

Kehidupan Kristen yang Sukses

Menjadi sukses di mata Tuhan



Pembelajaran Kelompok
untuk Hidup Baru

Kehidupan Kristen yang Sukses

Menjadi sukses di mata Tuhan

Oleh David Batty

Buku Pedoman Siswa

Edisi ke-5



Kehidupan Kristen yang Sukses

Menjadi sukses di mata Tuhan

Buku Pedoman Siswa

Edisi ke-5

Oleh David Batty

Referensi Alkitab yang digunakan dalam kursus ini berasal dari versi Alkitab berikut ini.

Teks Alkitab Terjemahan Baru Indonesia. Hak cipta Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994.

Hak cipta © 2024, Teen Challenge USA.

Kursus ini awalnya diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul, *Successful Christian Living 5th edition*.

Materi-materi ini dapat direproduksi dan didistribusikan untuk digunakan dalam kepentingan Teen Challenge, program-program serupa seperti Teen Challenge, gereja-gereja lokal, sekolah-sekolah, dan organisasi-organisasi serta individu-individu lainnya. Materi-materi ini juga dapat diunduh dari internet di situs web: www.iTeenChallenge.org Mereka yang ingin mempublikasikan dan menjual materi-materi ini harus mendapatkan izin tertulis dari Global Teen Challenge.

Pelajaran ini adalah bagian dari *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* yang dikembangkan untuk digunakan di gereja, sekolah, pelayanan di penjara, Teen Challenge, dan pelayanan serupa yang bekerja dengan orang-orang Kristen yang baru. Juga tersedia buku pedoman guru, buku pedoman siswa, pedoman belajar, tes, dan sertifikat untuk kursus ini. Untuk informasi lebih lanjut tentang kursus ini, hubungi:

Teen Challenge of Indonesia

Email: newcreationteenchallenge@gmail.com

Global Teen Challenge

PO Box 511

Columbus, GA, 31902 USA

Email: gtc@globaltc.org

Web: www.globaltc.org và www.iTeenChallenge.org



Tanggal revisi terakhir: 05-2024

Isi

Pendahuluan	4
Bab 1. Siapa saya?	5
A. Apa yang Tuhan katakan tentang saya	5
B. Saya memiliki tubuh fisik.....	7
C. Saya memiliki kepribadian	8
D. Saya memiliki roh.....	10
Bab 2. Lima Langkah untuk Menjadi Orang Kristen yang Sukses	11
A. Apa saja lima langkah tersebut?	11
1. Menjadi orang Kristen	12
2. Ubah caramu berpikir	13
3. Tetapkan tujuan yang baru.....	15
4. Pelajari cara mengelola emosimu	21
5. Bagikan dengan orang lain apa yang telah Kristus lakukan dalam hidupmu	23
B. Cara memulai menggunakan lima langkah	24
Bab 3. Roh Kudus	27
A. Siapakah Roh Kudus itu?	27
B. Apa yang Roh Kudus lakukan dalam hidupmu ketika kamu menjadi seorang Kristen?	28
C. Apa yang Roh Kudus lakukan dalam hidupmu setelah kamu menjadi orang Kristen?.....	31

Pendahuluan

Kami mendengar banyak pembicaraan tentang kesuksesan hari-hari ini. Uang adalah salah satu cara umum untuk mengukur kesuksesan. Jika kamu memiliki banyak uang, maka dunia mengatakan bahwa kamu sukses. Pemimpin politik yang memenangkan pemilihan adalah sukses. Mereka lebih sukses jika mereka membuat undang-undang dan program yang membantu orang menjadi lebih sejahtera.

Kursus ini tidak peduli dengan apa yang dunia katakan tentang kesuksesan. Kita ingin menggali apa yang Tuhan katakan tentang kesuksesan dan bagaimana kita bisa menjadi orang Kristen yang sukses. Tuhan mengukur kesuksesan jauh berbeda dari orang-orang kaya dan berkuasa yang bukan orang Kristen. Ketika Tuhan melihat hidupmu, apa yang akan Dia katakan? Apakah Dia akan menganggapmu sukses dari sudut pandang-Nya? Apa yang Dia cari dalam hidupmu sehingga Dia dapat berkata kepadamu, “Aku bangga kepadamu. Kamu adalah seorang Kristen yang sangat sukses”?

Alkitab dipenuhi dengan banyak ajaran dan ilustrasi untuk menunjukkan kepada kita bagaimana Allah memandang kesuksesan. Dalam kursus ini kita akan membahas bagaimana kamu bisa menjadi orang Kristen yang sukses. Ada dua kebenaran dasar yang perlu kita pelajari sejak awal. Pertama, kamu tidak harus menjadi sempurna sebelum Allah berkata bahwa kamu adalah orang Kristen yang berhasil. Meskipun kamu mungkin gagal, ini tidak berarti bahwa Tuhan menyerah padamu.

Kedua, Roh Kudus adalah satu-satunya Pribadi yang dapat memberimu kekuatan yang kamu butuhkan untuk menjadi orang Kristen yang berhasil. Tidak mungkin menyenangkan Tuhan dengan kekuatanmu sendiri. Kita memiliki banyak alasan untuk bahagia, karena Allah telah berjanji untuk menyertai kita dan memberi kita kekuatan yang kita butuhkan untuk hidup bagi-Nya.

Dalam Bab 3 dari kursus ini kita akan melihat dari jauh bagaimana Roh Kudus secara pribadi terlibat dalam membantumu menjadi orang Kristen yang sukses.

Bab 1

Siapa saya?

Apakah kamu pernah bertanya-tanya seperti apa kamu sebenarnya? Bukan tubuh fisikmu, tetapi dirimu yang sebenarnya, jauh di lubuk hati. Tuhan menciptakan kita dengan rencana bahwa kita semua menjadi pribadi yang lengkap. Jika kita ingin menjadi orang Kristen yang sukses, kita perlu memahami siapa diri kita.

Jika kamu menggunakan standar dunia kecantikan fisik, uang, dan kekuasaan untuk memahami siapa dirimu, maka mungkin mudah bagimu untuk berkecil hati. Ketika kamu melihat masa lalumu, kamu mungkin berkecil hati dengan kegagalan besar dan kesalahan yang telah kamu buat.

Dalam Alkitab, Tuhan mengatakan beberapa hal tentang cara Dia menciptakan kita. Mari kita lihat lebih dekat apa yang Dia pikirkan tentangmu.

A. Apa yang Tuhan katakan tentang saya

Tuhan ingin memiliki hubungan pribadi yang dekat denganmu. Orang yang bukan Kristen memiliki hubungan yang rusak dengan Allah. Bahan-bahan berikut dalam bagian ini ditulis dari sudut pandang bahwa kamu adalah orang Kristen.

Jika kamu belum membuat keputusan untuk menjadi seorang Kristen, bacalah ini dan tanyakan pada dirimu pertanyaan, “Apakah seperti ini saya ingin Tuhan melihat saya ketika Dia melihat saya?”

1. Saya adalah anak Allah.

Tuhan melihatmu sebagai anggota keluarga-Nya! Kamu adalah anak-Nya. Lihat Yohanes 1:12 dan Efesus 1:4-5.

2. Saya dikasihi—Allah mengasihiku!

Lebih dari segalanya, Tuhan mengasihimu. Kasih-Nya nyata, murni, aman, tanpa motif tersembunyi. Lihat Yohanes 3:16 dan 1 Yohanes 3:1.

3. Saya berharga.

Tuhan berkata kamu berharga. Kamu lebih berharga bagi-Nya daripada semua kekayaan dunia. Lihat Lukas 15:7-10 dan Matius 6:26. Ketika Yesus mati di kayu salib untuk membayar hukuman atas dosa-dosamu, Dia dengan jelas menunjukkan betapa Dia peduli denganmu. Dia melakukan semua itu agar kamu bisa menjadi teman-Nya dan menghabiskan kekekalan bersama-Nya di surga.

4. Saya adalah orang yang sudah ditebus.

Sebelum kamu menjadi seorang Kristen, kamu adalah budak dosa, bersalah dan terikat pada neraka. Tetapi Yesus membeli kebebasanmu. Lihat 1 Korintus 6:19-20.

5. Saya adalah hamba (pengikut) Yesus Kristus.

Ketika kamu menjadi seorang Kristen, kamu mengizinkan Yesus untuk menjadi Pemimpin hidupmu. Dia adalah Pemimpinmu. Kamu melayani Dia. Dia memberi tahumu apa yang harus dilakukan. Kamu melakukan apa yang Dia ingin kamu lakukan. Bukan tanggung jawabmu untuk memberi tahu Tuhan apa yang harus dilakukan. Lihat 1 Korintus 6:19-20 dan Yohanes 15:1-11.

6. Saya adalah sahabat Allah.

Dia mengasihimu. Dia menyebut kamu sahabat-Nya. Tuhan ingin menjadi sahabat terbaikmu. Lihat Yohanes 15:12-16.

7. Saya masih tumbuh (jadi harap bersabar dengan saya).

Tuhan menciptakanmu untuk bertumbuh. Ini adalah proses seumur hidup. Penting untuk diingat bahwa kamu harus terus bertumbuh sesuai dengan yang Tuhan inginkan. Lihat Filipi 1:6.

Jika kita menerima apa yang Tuhan katakan tentang kita di dalam Alkitab, kita tahu bahwa Dia melihat kita masing-masing sebagai pribadi yang sangat istimewa. Tuhan mengenalmu secara intim. Dia menciptakanmu, dan Dia menyukai apa yang Dia buat. Kamu sekarang memiliki masa depan yang penuh dengan kesempatan untuk membuat hidupmu bermakna dan sukses dari sudut pandang-Nya.

Mari kita lihat cara Allah menciptakan kita. Tidak ada dua dari antara kita yang persis sama, tetapi dalam banyak hal kita serupa.

Siapa saya?

B. Saya memiliki tubuh secara fisik

1. Lima indra
 - Melihat
 - Mendengar
 - Mencium
 - Merasa
 - Meraba
2. Kebutuhan fisik
 - Air
 - Makanan
 - Udara

C. Saya memiliki kepribadian

(Aspek psikologi)

1. Pikiran saya
2. Perasaan saya
3. Keputusan saya
4. Kesadaran saya

D. Saya memiliki roh

Di mana Tuhan tinggal
Roma 8:9



B. Saya memiliki tubuh fisik

Masing-masing dari kita memiliki tubuh: dua lengan, kepala, dua kaki, dll. Jelas, kita masing-masing terlihat berbeda. Tetapi kita semua memiliki bagian fisik yang sama.

Tubuh fisikmu dapat melakukan beberapa hal.

- Kamu dapat melihat dengan matamu.
- Kamu dapat mendengar dengan telingamu.
- Kamu bisa mencium bau dengan hidungmu.
- Kamu bisa merasa dengan lidahmu.
- Kamu dapat meraba sesuatu dengan tangan, kaki, dan bagian lain dari tubuhmu.

Tubuh fisik yang kamu miliki ini adalah keajaiban. Semua bagian bekerja sama. Ilmu pengetahuan telah menjelajahi berbagai bagian tubuh kita dan menemukan bahwa setiap bagian sangat kompleks. Tuhan pasti melakukan pekerjaan yang baik ketika Dia menciptakan tubuh fisik kita.

Kita semua tahu bagaimana rasanya sakit. Selama masa-masa itu, tubuh fisik kita tidak berfungsi seperti yang Tuhan maksudkan. Dosa juga mempengaruhi tubuh fisik kita. Hubungan seksual di luar nikah dapat menyebabkan penyakit kelamin atau AIDS. Merokok dapat menyebabkan kanker. Alkohol dapat menyebabkan penyakit pada hati.

Kamu memiliki tubuh fisik, tetapi kamu itu lebih dari tulang, otot, dan kulit. Kamu memiliki kepribadian. Dirimu yang sebenarnya ada di dalam tubuh fisikmu.

C. Saya memiliki kepribadian

Kamu mungkin terlihat sangat mirip dengan orang lain (secara fisik), terutama jika kamu memiliki saudara kembar identik. Tetapi masing-masing dari kita istimewa dalam hal membandingkan kepribadian. Empat hal penting memiliki pengaruh besar pada kepribadianmu. Mari kita lihat ke-4 hal tersebut.

1. Pikiranku

Kamu memiliki otak — itulah bagian fisiknya. Tetapi di dalam otakmu ada pikiran dan kenangan. Pikiranmu membuatmu istimewa. Apa yang kamu pikirkan tentang hal-hal tertentu adalah keyakinanmu. Misalnya, “Aku percaya bahwa daging itu baik untukku, terutama steak besar yang berair.” “Aku percaya ada Tuhan dan Dia mengasihiku.”

Kamu juga telah mengembangkan pola pikir selama beberapa tahun terakhir. Hal ini disebut sikap. Kamu memiliki sikap tertentu terhadap pekerjaan — sekelompok pemikiran dan keyakinan yang memiliki pengaruh besar terhadap bagaimana kamu bertindak dan bagaimana perasaanmu ketika diperintahkan untuk melakukan beberapa pekerjaan.

Pembelajaran tentang sikap ini dibahas secara lebih rinci dalam *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* kursus *Sikap*.

2. Perasaanku

Emosimu memiliki pengaruh besar pada kepribadianmu. Bagaimana (dan kapan) kamu mengekspresikan perasaanmu memberi tahu banyak hal tentang kepribadianmu. Tidak ada orang lain yang dapat sepenuhnya memahami dengan tepat bagaimana perasaanmu dalam situasi tertentu. Tetapi mereka mungkin memiliki ide bagus, karena mereka juga memiliki perasaan yang sama dengan yang kamu miliki — kemarahan, sukacita, kesedihan, kedamaian, ketakutan, dll.

3. Keputusanku

Kamu memiliki kemauan. Kamu dapat membuat keputusan sendiri. Bagian dari kepribadianmu ini pasti istimewa bagimu. Allah menciptakan kita masing-masing dengan kemampuan untuk membuat pilihan. Orang lain mungkin memengaruhi kita, tetapi kita masih memiliki kekuatan untuk memutuskan apa yang akan kita lakukan. Bagi sebagian dari kita, inilah yang membuat kita bermasalah dengan polisi. Kita menolak dan tidak menaati hukum yang dibuat oleh orang lain. Dan beberapa dari kita tertangkap.

Tuhan menganggap kita bertanggung jawab atas keputusan yang kita buat. Kita tidak bisa menyalahkan orang lain atas keputusan yang kita buat. Kita harus menghadapi konsekuensi dari keputusan kita, bahkan jika hal-hal tidak berjalan seperti yang kita harapkan.

Tuhan memberimu banyak kuasa dalam membuat keputusan sendiri. Kamu memiliki kekuatan untuk menjadi orang Kristen yang sukses ketika kamu memutuskan untuk menaati Allah.

4. Hati Nuraniku

Hewan memiliki kemampuan untuk berpikir, merasakan, dan membuat keputusan. Beberapa hewan sangat cerdas. Tetapi Tuhan membuat manusia berbeda dari semua hewan lain dengan memberi kita hati nurani. Ini adalah bagian dari dirimu yang memberitahumu ketika kamu melakukan sesuatu yang benar atau salah.

Kita sering berbicara tentang hati nurani yang bersalah atau hati nurani yang bersih. Apakah kamu merasa tidak enak ketika kamu tahu kamu telah melakukan sesuatu yang salah? Jika kamu merasa tidak enak di dalam hati, mengapa kamu merasa demikian? Karena hati nuranimu mengatakan demikian.

Ketika Tuhan menciptakan manusia, Dia menempatkan hati nurani di dalam diri kita masing-masing sehingga kita tidak akan memiliki alasan untuk melanggar hukum Tuhan. Beberapa orang telah kehilangan kontak dengan hati nurani mereka. Banyak orang yang bukan Kristen menolak untuk mendengarkan hati nurani mereka.

Jika kamu mengalami kesulitan mendengarkan Tuhan ketika Dia berbicara kepadamu melalui hati nuranimu, berdoalah dan mintalah Tuhan untuk membantumu menjadi lebih peka terhadap hati nuranimu. Belajarlah untuk mendengarkan hati nuranimu dan segera mematuhi. Hati nuranimu dapat melindungimu dari menyerah terhadap godaan.

Jika kamu memiliki hati nurani yang merasa bersalah, berdoalah dan akuilah dosa-dosamu kepada Tuhan. Dia akan mengampunimu dan menghilangkan rasa bersalah itu. Tuhan akan memberimu hati nurani yang bersih, penuh dengan kedamaian.

Kamu harus berhati-hati untuk tidak mengabaikan hati nuranimu setelah kamu menjadi orang Kristen. Kamu memiliki tanggung jawab untuk mendengarkan Tuhan ketika Dia berbicara kepadamu.

Bagaimana dengan rasa bersalah yang salah?

Kadang-kadang orang Kristen yang baru mencampuradukkan rasa bersalah yang palsu dan rasa bersalah yang benar. Jika seorang Kristen berbuat dosa, ia akan sering merasa bersalah. Ini adalah rasa bersalah yang benar yang datang dari Tuhan melalui hati nuranimu. Jika kamu mengakui dosamu, Allah setia dan akan mengampunimu.

Banyak orang Kristen terus merasa bersalah tentang dosa lama mereka setelah mereka dengan tulus mengakuinya. Dalam hal ini, masalahnya bukanlah kegagalan Tuhan untuk mengampuni dosa. Masalahnya terletak tepat di kaki Iblis. Yesus menggambarkan Iblis sebagai “pendakwa saudara-saudara.” Ini adalah salah satu tipuan favorit Iblis. Dia akan membawa kembali ingatanmu akan dosa-dosa masa lalumu yang telah kamu akui. Dia juga akan mengingatkanmu tentang betapa mengerikannya dosa itu, dan betapa Allah membenci dosa. Dia akan menuduh kamu gagal dan mencoba untuk mengecilkan hatimu hingga cukup untuk membuatmu menyerah menjadi seorang Kristen.

Kita harus benar-benar jujur kepada Allah. Kamu tidak bisa menipu Allah dengan pertobatan yang tidak tulus. Dia bersedia mengampuni dosa yang serius ketika kita datang dengan pengakuan jujur seperti yang dibuat Raja Daud dalam 2 Samuel 12:13.

Jika Iblis terus mengungkit dosa-dosa lama yang telah kamu akui, jangan mencoba untuk menghalangi pikiran-pikiran itu. Kita perlu belajar bagaimana mengikuti nasihat yang diberikan dalam 2 Korintus 10: 3-5 yang memberitahu kita untuk menawan setiap pikiran dan membuatnya taat kepada Kristus. Gunakan ini sebagai kesempatan untuk setuju dengan Iblis bahwa kamu memang melakukan dosa itu. Tetapi ingatkan dia bahwa Tuhan telah mengampunimu. Kemudian alihkan perhatianmu kepada Tuhan dan bersyukur kepada-Nya atas pengampunan-Nya. Gunakan ini sebagai kesempatan untuk mengingatkan diri sendiri bahwa kamu ingin melayani Tuhan dengan segenap hatimu. Ingatkan dirimu bahwa dosa selalu membawa konsekuensi yang menyakitkan, dan kamu ingin hidup setiap hari dengan cara yang menyenangkan hati Tuhan.

D. Saya memiliki roh

Kamu juga bisa mengatakan, “Saya adalah roh.” Kamu lebih dari tubuh fisik yang memiliki kepribadian. Ketika Allah menciptakan manusia, Ia menciptakan kita menurut gambar-Nya sendiri. Allah adalah roh. Dia telah memberimu roh.

Ketika seseorang menjadi Kristen, Tuhan datang dan tinggal di dalammu. Di mana? Di otakmu? Tidak. Di hatimu? Tidak. Jantungmu hanya memompa darah. Dalam perasaanmu? Tidak.

Ketika kamu menjadi seorang Kristen, Allah datang dan tinggal di dalam rohmu. Dimana rohmu? Roh itu ada di dalam dirimu, tetapi tidak berbentuk fisik. Akan tetapi, roh itu nyata. Perasaan marah, takut, sukacita, dan damai sejahteramu adalah nyata, tetapi tidak bersifat fisik. Kamu tidak dapat membedah tubuh seseorang dan menemukan kemarahan atau ketakutan di dalamnya. Tetapi, perasaan-perasaan itu masih merupakan bagian yang sangat nyata dari kita masing-masing. Roma 8: 9-11 mengatakan bahwa Tuhan hidup di dalam rohmu.

Dosa menghancurkan hidup. Orang-orang yang hidup dalam dosa (yang bukan orang Kristen) mati secara rohani. Roh mereka sudah mati. Allah tidak hidup di dalam mereka. Tetapi ketika kamu datang kepada Kristus, dan memberikan hidupmu kepada-Nya, Dia memberikan kehidupan kepada rohmu dan datang dan hidup di dalammu.

Ketika tubuh fisikmu mati, rohmu akan pergi ke surga dan kamu akan menghabiskan kekekalan bersama Tuhan — jika kamu mengizinkan Yesus untuk mengampuni dosa-dosamu.

Bab 2

Lima Langkah untuk Menjadi Orang Kristen yang Sukses

Beberapa orang punya pendapat bahwa menjadi orang Kristen yang sukses itu mudah. Mereka berpikir bahwa ketika kamu mengakui dosa-dosamu, Tuhan secara otomatis akan menghapus semua masalah dan persoalanmu dan memberikanmu sukacita, kedamaian, dan uang. Allah tidak bekerja seperti itu. Jika kamu ingin menjadi orang Kristen yang sukses, kamu harus bekerja sama dengan Roh Kudus untuk membawa perubahan dalam hidupmu.

Roh Kudus akan membimbingmu melalui pengalaman sehari-harimu dan memberimu kesempatan untuk bertumbuh kuat secara rohani. Kamu tidak menjadi dewasa secara rohani dalam satu atau dua minggu. Dengan pertolongan Tuhan kamu bisa terus bertumbuh sampai hari kematianmu. Tuhan mengukur kesuksesan secara berbeda dari manusia. Kamu bisa sukses hari ini di mata Tuhan jika kamu melakukan hal-hal yang Tuhan ingin kamu lakukan hari ini. Ingatlah bahwa kamu adalah anak-Nya. Karena Tuhan menciptakanmu dengan rencana tertentu, kamu akan lebih bahagia ketika kamu mengikuti rencana-Nya dan terus bertumbuh.

Jika kamu memiliki seorang anak yang berusia satu atau dua tahun, kamu mengharapkan anak itu bertingkah seperti bayi. Kamu tidak menjadi marah karena dia belum bertindak seperti orang dewasa. Tetapi ketika anakmu berusia 21 tahun, kamu mengharapkan perilaku dan ucapannya telah dewasa. Ketika Tuhan melihatmu, Dia menggunakan standar yang adil dan benar. Dia tahu kekuatan dan kelemahanmu, dan berapa banyak pertumbuhan yang diharapkan darimu. Jika kamu ingin menjadi orang Kristen yang sukses, kamu harus terus bertumbuh.

Pada halaman-halaman berikut kamu akan menemukan lima langkah yang dapat menolongmu menjadi seorang Kristen yang dewasa. Kita bisa membuat daftar lebih banyak langkah dalam proses pertumbuhan ini. Tetapi kelima hal ini adalah hal-hal mendasar yang perlu kita pertimbangkan dengan hati-hati ketika kita mencoba untuk menyenangkan Tuhan.

A. Apa saja lima langkah tersebut?

1. Menjadi orang Kristen
2. Ubah caramu berpikir
3. Tetapkan tujuan yang baru
4. Pelajari cara mengelola emosimu
5. Bagikan dengan orang lain apa yang telah Kristus lakukan dalam hidupmu

Mari kita lihat lebih dekat masing-masing dari lima langkah ini.

Langkah 1. Menjadi orang Kristen

Jelas sekali bahwa kamu tidak dapat mulai menjadi orang Kristen yang “sukses” sebelum kamu menjadi orang Kristen terlebih dahulu. Alkitab mengajukan pertanyaan ini untuk memaksa kita mempertimbangkan prioritas kita dalam hidup. “Dan bagaimana kamu mendapatkan manfaat jika kamu mendapatkan seluruh dunia tetapi kehilangan nyawamu sendiri dalam prosesnya? ³⁷ Adakah sesuatu yang lebih berharga daripada nyawanya” (Markus 8:36-37 Firman Allah Yang Hidup). Ketika kamu melihat semua yang dunia tawarkan kepadamu, apakah itu benar-benar lebih berharga daripada menghabiskan kekekalan bersama Tuhan?

Apa yang terlibat dalam menjadi seorang Kristen? Bagaimana roh, pikiran, perasaan, dan kehendakmu terlibat dalam proses menjadi seorang Kristen?

a. Biarkan Tuhan berbicara kepadamu melalui Alkitab

Tuhan telah memberi kita Firman-Nya, Alkitab, yang memberitahumu bagaimana menjadi seorang Kristen. Ketika kamu membaca Alkitab, kamu akan dapat melihat dengan jelas fakta-fakta yang menjelaskan bagaimana seseorang dapat menjadi seorang Kristen. Roh Kudus akan berbicara kepadamu melalui hati nuranimu dan menunjukkan kepadamu mengapa kamu perlu menjadi seorang Kristen. Ketika kamu memberikan hidupmu kepada Kristus, Dia datang dan hidup dalam rohmumu. Dia membawa kehidupan ke dalam rohmumu. Lihat Roma 8:9-11.

b. Memahami Firman-Nya dengan pikiranmu

Roh Kudus akan menolongmu untuk memahami Firman-Nya. Dia akan membantumu untuk melihat bagaimana kamu bisa menjadi seorang Kristen. Kamu harus mengerti bagaimana menjadi orang Kristen sebelum kamu bisa menjadi orang Kristen. Tidak mungkin kamu ditipu untuk menjadi seorang Kristen. Pikiranmu harus terlibat secara aktif ketika kamu menjadi seorang Kristen.

c. Kamu merespons dengan perasaanmu

Ketika kamu menjadi seorang Kristen, perasaanmu harus dilibatkan secara aktif. Berikut adalah beberapa perasaan yang mungkin dialami seseorang ketika menjadi seorang Kristen.

- * Sedih — karena kamu telah berdosa terhadap Allah. Lihat Yakobus 4:9.
- * Sukacita — karena dosa-dosamu telah diampuni dan rasa bersalah hilang. Kamu dapat memiliki sukacita karena kamu sekarang adalah anak Allah dan memiliki janji atas kehidupan yang kekal. Lihat Lukas 10:20.
- * Damai sejahtera — karena Yesus sekarang adalah Pemimpin hidupmu. Lihat Yohanes 14:27.

d. Kamu memilih dengan kehendakmu

Kamu harus melakukan lebih dari sekadar berpikir tentang menjadi seorang Kristen atau mengalami perasaan tertentu— Kamu harus membuat keputusan. Kamu harus memutuskan apa yang akan kamu lakukan dengan Tuhan. Apakah kamu akan mengakui dosa-dosamu dan meminta Dia untuk mengampunimu? Apakah kamu akan membiarkan Dia menjadi Pemimpin hidupmu? Jika kamu menjawab pertanyaan-pertanyaan ini “ya,” maka kamu harus memberi tahu Tuhan tentang keputusanmu. Lihat Roma 10:9-10.

Ketika Anda meminta Yesus untuk mengampuni dosa-dosa Anda dan menjadi Pemimpin hidup Anda — Dia melakukannya! Dia datang ke dalam roh Anda—Dia tinggal di sana! Lihat Roma 8:9-11. Seluruh topik menjadi seorang Kristen ini dibahas secara lebih rinci dalam *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* yang berjudul, “*Bagaimana saya tahu saya orang Kristen*”.

Langkah 2. Ubah caramu berpikir

Beberapa orang berpikir bahwa semua yang harus mereka lakukan untuk menjadi orang Kristen yang sukses adalah mengakui dosa-dosa mereka dan meminta Yesus untuk menjadi pemimpin hidup mereka. Tidak sesederhana itu. Ketika kamu menjadi seorang Kristen, Allah segera mengubah rohmu. Dia datang untuk hidup dalam rohmu. Tanpa kehadiran Tuhan dalam rohmu, bagian dari dirimu itu sudah mati.

Tetapi Tuhan tidak segera mengubah pikiran, perasaan, dan kehendakmu. Kamu harus terlibat aktif dalam mengubah bidang-bidang kehidupanmu ini jika kamu ingin menjadi orang Kristen yang sukses.

Allah berkata bahwa jalan-Nya berbeda dari jalan kita dan pikiran-Nya berbeda dari pikiran kita (Yesaya 55:8). Kamu perlu belajar berpikir seperti Tuhan berpikir. Filipi 4:8 memberikan contoh tentang bagaimana Allah ingin kamu berpikir.

Filipi 4:8 Firman Allah Yang Hidup

Saudara sekalian yang saya kasihi, pada akhir surat ini saya ingin mengatakan satu hal lagi. Arahkanlah pikiran Saudara kepada hal-hal yang benar, yang baik, dan yang adil. Renungkanlah hal-hal yang murni dan indah, serta kebaikan dan keindahan di dalam diri orang lain. Ingatlah akan hal-hal yang menyebabkan Saudara memuji Allah dan bersukacita.

Saat kamu mempelajari Alkitab dan menerapkan apa yang kamu pelajari, Roh Kudus akan membantumu memahami bagaimana Allah berpikir. Dia akan membantu kamu mengubah sikapmu. Roma 12:2 menantang kita untuk mempelajari cara berpikir yang baru.

Roma 12:2 Terjemahan Baru

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

a. Apa itu sikap?

Sikap bukanlah perasaan. Perasaan atau emosi tidak sama dengan pikiran. Prasangka adalah sikap. Termasuk apa yang kamu pikirkan tentang hal tertentu. Seseorang mungkin memiliki beberapa emosi kuat yang melekat pada sikap prasangka, seperti kemarahan, kebencian, atau ketakutan.

Kata “sikap” dapat didefinisikan dengan cara berikut:

- (1) Pola pikir
- (2) Kebiasaan berpikir
- (3) Pendapat tetap
- (4) Sudut pandang
- (5) Kerangka acuan

Sikap terbentuk dalam pikiranmu dan menjadi begitu banyak bagian dari hidupmu sehingga kamu bahkan secara tidak sadar memikirkannya ketika kamu menggunakannya. Kamu menunjukkan sikapmu dengan bagaimana kamu merespons dalam kegiatan sehari-harimu. Apa yang kamu katakan dan lakukan dan emosi yang kamu ungkapkan menunjukkan sikapmu.

Bagaimana reaksimu ketika pengemudi di depanmu hanya duduk di situ ketika lampu lalu lintas berubah menjadi hijau? Bagaimana reaksimu ketika seseorang mengutukimu atau memanggilmu dengan nama yang buruk? Reaksimu mengungkapkan sikapmu — pola pikir dalam pikiranmu terhadap setiap situasi.

b. Bagaimana saya bisa mengembangkan sikap yang baru?

Proses membangun sikap yang baru terkadang lambat dan membuat frustrasi. Kamu mungkin ingin berhenti bereaksi begitu cepat dengan kemarahan ketika seseorang marah kepadamu. Dibutuhkan lebih dari sekadar janji untuk mengubah diri sendiri. Sikap-sikap ini telah menjadi bagian dari caramu berpikir selama bertahun-tahun. Pada kesempatan yang langka, Tuhan langsung mengubah sikap seseorang sepenuhnya. Tetapi biasanya Dia tidak melakukan mukjizat instan dalam bidang kehidupanmu ini. Tetapi kamu dapat yakin bahwa Dia selalu siap membantumu mengubah sikapmu jika kamu bersedia bekerja dengan-Nya.

Salah satu cara terbaik untuk menemukan sikap baru apa yang Tuhan ingin kamu miliki adalah dengan membaca Alkitab. Cari tahu bagaimana Yesus bereaksi terhadap orang-orang berbeda yang Dia temui dan yang bekerja dengannya setiap hari. Carilah ayat-ayat dalam Alkitab yang berbicara tentang area-area dalam hidupmu di mana kamu perlu mengubah caramu berpikir. Kitab Amsal adalah tempat yang baik untuk mengetahui bagaimana Tuhan berpikir tentang berbagai masalah yang kamu hadapi dalam hidup. Filipi 2:5 mendorong kita untuk mengembangkan sikap yang sama seperti Yesus. Jika engkau tidak yakin bahwa sikapmu menyenangkan Tuhan, maka tanyakan kepada-Nya, “Tuhan, apa pendapatmu tentang ini?” Carilah jawaban-Nya saat kamu membaca Alkitab dan berbicara dengan orang Kristen lainnya.

Membaca Alkitab saja mungkin tidak cukup untuk mengubah cara berpikirmu—pola pikirmu. Menghafal Alkitab adalah salah satu cara yang sangat ampuh untuk membantu kamu membangun sikap yang baru ke dalam gaya hidupmu. Lukas 6:27-38 dipenuhi dengan nasihat-nasihat yang bermanfaat. Saat kamu menghafal ayat-ayat Alkitab, katakan pada diri sendiri bahwa inilah cara kamu ingin berpikir.

Ingatlah bahwa membangun sikap yang baru ke dalam pikiranmu mungkin tidak akan berhasil jika kamu hanya mengandalkan kemauanmu sendiri. Mintalah Roh Kudus untuk membantumu mempraktekkan sikap alkitabiah ini dalam setiap situasi. Lihat Yohanes 16:13. Pembelajaran dari sikap dibahas secara lebih rinci dalam *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* di kursus yang berjudul, “*Sikap*”.

Langkah 3. Tetapkan tujuan yang baru

Menjadi orang Kristen yang sukses melibatkan lebih dari sekadar memahami Firman Allah. Kamu harus menerapkannya dalam hidupmu. Kamu harus menempatkan kehendak dan keinginanmu di bawah kepemimpinan Allah dan melakukan hal-hal yang Dia inginkan. Alkitab mengatakan, “Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan arah langkahnya.” (Amsal 16:9, Terjemahan Baru) Tetapkan rencanamu sehingga mereka akan sama dengan rencana dan tujuan yang Tuhan miliki untukmu. “Jadi apa yang Tuhan ingin saya lakukan?” Tanyamu.

a. Cari tahu apa yang Tuhan ingin kamu lakukan

Langkah pertama dan terpenting dalam menetapkan tujuan adalah menemukan apa rencana Allah bagimu.

Efesus 2:10 Terjemahan Baru

Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.

Yeremia 29:11 Terjemahan Baru

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai Sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

Kedua ayat ini membuatnya sangat jelas bahwa Tuhan memiliki rencana yang sudah disiapkan untuk apa yang Dia ingin kamu lakukan. Kamu dapat menerima tujuan Tuhan atau mengabaikannya. Jika kamu menerimanya, maka tujuan-tujuan itu akan memberimu kekuatan untuk membuat hari-harimu bermakna. Tujuan-tujuan ini dapat memberimu fokus di luar kebutuhan dan keinginan egoismu sendiri.

Kamu memiliki takdir yang telah Tuhan persiapkan untuk hidupmu. Tidak peduli apa yang orang lain katakan kepadamu—hidupmu berarti bagi Tuhan. Kamu memiliki tujuan untuk berada di sini. Kamu perlu menemukan itu dan mulai bekerja melakukan apa yang Tuhan ingin kamu lakukan.

Jadi apa yang Tuhan ingin kamu lakukan hari ini? Lihatlah ke sekelilingmu—kebutuhan apa yang kamu lihat? Bisakah kamu menjadi bagian dari memenuhi kebutuhan tersebut? Banyak orang di sekitarmu yang membutuhkan senyuman, kata-kata dorongan, doa. Kita tidak hanya berbicara tentang keputusan besar mengenai siapa yang akan kamu nikahi atau pilihan kariermu. Lihatlah juga masalah-masalah kecil sehari-hari yang kamu hadapi hari-hari ini.

Pelajari Alkitab untuk mencari tahu apa yang Tuhan ingin kamu lakukan. Ada banyak ayat dalam Alkitab yang berhubungan dengan situasi yang kamu hadapi setiap hari. Gunakan konkordansi atau Alkitab di komputer untuk menemukan semua ayat yang berbicara tentang subjek tertentu.

Misalnya, kamu akan menemukan banyak ayat yang menunjukkan apa yang Tuhan ingin kamu lakukan ketika kamu bekerja. Ayat-ayat lain berhubungan dengan ucapan dan perasaanmu, seperti kemarahan, kepahitan, sukacita, dan kedamaian. Dalam ayat-ayat Alkitab ini, Tuhan memberi tahumu bagaimana Dia ingin kamu hidup dan merespons setiap situasi ini.

Jangan tunggu dan berkata, “Baiklah, ketika saya meluruskan hidup saya tahun depan, saya akan mulai menetapkan beberapa tujuan.” Mulailah sekarang! Jangan menunggu kondisi yang sempurna juga. Alkitab mengatakan, “Jika engkau menunggu-nunggu keadaan yang sempurna untuk menabur, engkau tidak akan menuai, tidak akan ada sesuatu pun yang dapat kauhasilkan.” (Pengkhotbah 11:4, Firman Allah Yang Hidup) Berikut adalah beberapa ayat Alkitab yang menggambarkan beberapa hal yang Tuhan ingin kamu lakukan:

Markus 12:30-31

Lukas 6:27-38

Roma 13:1-5

1 Korintus 13:4-8

Efesus 6:1

2 Petrus 1:5-11

b. Berbagai jenis tujuan

Ada banyak jenis tujuan yang dapat ditetapkan oleh orang Kristen. Berikut adalah beberapa area berbeda di mana kamu dapat menetapkan tujuan:

1. Tujuan pendidikan
2. Tujuan pekerjaan
3. Tujuan spiritual
4. Tujuan membaca dan menghafal Alkitab
5. Tujuan karakter (pengembangan pribadi, keberanian, kesabaran, kasih, kebaikan)
6. Tujuan sikap
7. Tujuan penerapan Alkitab
8. Tujuan hubungan
9. Tujuan batasan

c. Bagaimana kamu bisa mulai menetapkan tujuan?

Ada banyak jenis tujuan yang dapat kamu tetapkan yang akan membantumu menjadi orang Kristen yang lebih sukses. Namun, satu jenis penetapan tujuan dapat memiliki efek yang dramatis terhadap hubunganmu dengan Tuhan dan orang lain. Kamu perlu belajar cara untuk menetapkan *tujuan penerapan pribadi harian*. Ini adalah tujuan kecil yang dapat kamu capai dalam satu atau dua hari. Salah satu cara untuk membuat tujuan harian ini bermanfaat adalah dengan mendasarkannya pada ayat-ayat dalam Alkitab.

Ketika kamu menemukan sebuah ayat dalam Alkitab yang berbicara tentang masalah atau persoalan yang kamu hadapi, maka tulislah sebuah tujuan yang akan membantumu mempraktekkan apa yang ayat ini ajarkan untuk kamu lakukan. Berikut adalah penjelasan rinci tentang salah satu cara untuk melakukan ini.

1. Lihatlah masalah dalam kehidupan sehari-harimu

Kamu mungkin dihadapkan dengan beberapa situasi sulit dalam hidupmu hari ini. Kamu merasa berada di bawah tekanan. Mungkin kamu tidak tahu apa yang Tuhan ingin kamu lakukan. Lihatlah masalah-masalah ini dan cobalah untuk mencari tahu apa penyebabnya.

2. Tanyakan kepada diri sendiri, “Apa yang Tuhan coba ajarkan kepada saya untuk saya lakukan hari ini dalam area kehidupan saya yang ini?”

Berdoalah dan mintalah Tuhan untuk membantumu memahami apa yang menyebabkan masalah tersebut. Mintalah Dia untuk membantumu melihat area-area kehidupanmu di mana kamu perlu bertumbuh sehingga kamu dapat mengatasi masalah ini.

3. Temukan satu area dalam hidupmu di mana kamu ingin bertumbuh hari ini

Tujuan dapat membantumu keluar dari zona nyamanmu. Mereka dapat mendorongmu melampaui apa yang kamu lakukan saat ini. Bersedialah mengambil risiko. Jika kamu kesepian — tentukanlah sebuah tujuan! Lakukan sesuatu yang membuatmu terlibat dengan orang lain. Temukan orang yang membutuhkan dan jadilah teman bagi mereka. Jika kamu kesulitan mengidentifikasi area-area di mana kamu perlu bertumbuh, periksalah daftar yang diberikan dalam 1 Korintus 13:4-8.

4. Hubungkan pelajaran Alkitabmu dengan area di mana kamu ingin bertumbuh

Apa kata Alkitab tentang area kehidupanmu yang ini? Carilah ayat-ayat dalam Alkitab yang akan membantu kamu memahami masalah dan bagaimana pandangan untuk menyelesaikannya. Carilah janji-janji dan kebenaran yang dapat kamu terapkan dalam kegiatan sehari-harimu.

5. Membuat daftar hal-hal yang dapat kamu selesaikan hari ini

Sekarang setelah kamu mempelajari Alkitab, buatlah daftar beberapa kemungkinan tujuan dari penerapan pribadi. Luangkan waktu sebelumnya untuk memikirkan hal yang kreatif. Buatlah daftar ide apa pun yang memiliki potensi sebagai tujuan. Kemudian pilih satu tujuan untuk hari ini. Gunakan panduan yang tercantum nanti di bagian ini untuk merancang tujuan harian yang baik. Buatlah tujuan yang cukup spesifik sehingga kamu dan orang lain dapat mengukur hasilnya.

Selanjutnya, wujudkan rencanamu menjadi tindakan. Lakukan apa yang telah kamu rencanakan.

6. Evaluasi hasilnya

Kemudian pada hari yang sama atau hari berikutnya, tinjau apa yang terjadi ketika kamu mencoba mencapai tujuan yang kamu tetapkan. Terkadang kamu tidak akan mencapai tujuanmu. Tapi jangan menyerah. Coba lagi. Jangan takut untuk mengubah tujuanmu. Tetapi di sisi lain, jangan mengubah tujuanmu hanya karena kamu gagal saat pertama kali mencoba.

Thomas Edison gagal berkali-kali sebelum ia menemukan bola lampu yang berhasil. Bahkan, dia gagal lebih dari 2.000 kali sebelum dia berhasil *sekali* membuat bola lampu yang berhasil. Jangan mudah menyerah.

2 Korintus 8:11 Bahasa Indonesia Masa Kini

Nah, sekarang hendaklah kalian melanjutkannya menurut kemampuanmu. Hendaknya kalian bersemangat untuk menyelesaikan usaha itu, sebagaimana kalian dahulu pun bersemangat merencanakannya.

Ketika kamu melihat kembali enam ide yang tercantum di atas, perhatikan lagi yang pertama. “Lihatlah masalah dalam kehidupan sehari-harimu.” Sebagian besar dari kita tidak suka konflik. Tetapi jika kamu ingin menjadi orang Kristen yang sukses, maka kamu harus belajar bagaimana menghadapi konflik dan bertumbuh melalui pengalaman-pengalaman menyakitkan ini. Kamu harus bersedia membantu menyelesaikan konflik. Sangat mudah untuk merendahkan orang lain dan berpikir, “Saya benar, kamu salah.” Tetapi Tuhan mencari pria dan wanita yang ingin menjadi pembawa damai.

Tuhan tidak mengharapkan kamu selalu benar—itulah kesempurnaan. Tetapi Dia mengharapkanmu untuk jujur. Ketika kamu salah, akui saja. Tuhan akan tetap mengasihimu. Dia akan menolong kamu belajar dari pengalaman itu jika kamu bersedia datang kepada-Nya dengan hati dan pikiran terbuka, siap untuk belajar. Lihat Roma 5:3-5.

Mulailah setiap hari dengan doa sederhana—Tuhan, apa yang Engkau ingin aku lakukan hari ini? Carilah kesempatan-kesempatan dari Tuhan yang Dia tempatkan dalam hidupmu hari ini, dan berusaha untuk melakukan hal-hal baik yang Dia ciptakan untuk kamu lakukan.

d. Apa tanda-tanda dari tujuan harian yang baik?

Belajar menulis tujuan harian yang baik seringkali sulit pada awalnya. Sebagian besar dari kita belum pernah melakukan ini sebelumnya. Dengan keterampilan yang baru, latihan membuat sempurna. Semakin banyak kamu menulis tujuan, semakin baik kamu akan melakukannya, dan semakin bermanfaat bagi pertumbuhan Kristenmu. Berikut adalah beberapa panduan yang akan membantumu mempelajari cara meningkatkan tujuan harianmu.

1. **Sederhana.** Tujuannya mengatakan satu hal. Tidak ada keraguan dalam pikiranmu tentang apa yang ingin kamu capai.
2. **Spesifik.** Tujuannya dengan jelas menyatakan intinya. Sering kali tujuan kita terlalu umum. Mari kita lihat tujuan ini, “Saya akan mendekat kepada Allah.” Tujuan ini terlalu umum. Bagaimana kamu akan mendekat kepada Allah? Akan lebih bijaksana untuk memutuskan satu hal spesifik yang dapat kamu lakukan yang pasti akan membawamu lebih dekat kepada Tuhan. Tetapkan itu sebagai tujuan pertamamu. Ketika kamu mencapainya, tetapkan tujuan lain yang akan memperkuat tujuan yang pertama serta membawamu selangkah lebih maju dalam hubunganmu dengan Tuhan. Selalu langsung nyatakan intinya dan spesifik dalam kata-kata dari setiap tujuan. Jaga agar tidak rumit dengan membatasinya pada satu tindakan.
3. **Bermakna.** Tujuannya berkaitan dengan kehidupanmu hari ini. Tujuannya, “Jika saya menjadi kaya, saya akan memberikan Rp.500.000, - kepada gereja saya setiap hari Minggu,” tidak terlalu berarti kecuali kalau kamu sudah kaya. Ketika kamu menjadi kaya, maka tetapkan tujuan yang berkaitan dengan kekayaanmu. Tujuanmu harus tumbuh dari apa yang kamu tahu akan memungkinkan dalam hidupmu hari ini. Selain itu, tujuanmu harus mengarah pada perubahan yang benar-benar ingin kamu lihat terjadi.
4. **Praktis.** Bisakah kamu menyelesaikan tujuan ini hari ini? Tujuannya, “Setiap kali saya dicobai, saya akan menyadari bahwa Setan sedang mencoba saya,” kedengarannya bagus, tetapi apakah itu praktis? Bagaimana kamu akan ingat untuk mengatakan kepada dirimu sendiri bahwa cobaan itu berasal dari Setan “setiap kali kamu dicobai”? Tujuan ini terlihat rohani, tetapi mungkin terlalu besar untuk upaya pertama orang Kristen yang baru dalam mengatasi cobaan.

Mulailah dengan tujuan sederhana dan singkat yang kamu yakin dapat kamu selesaikan dalam satu hari. Ambil tujuan ini sebagai contoh, “Hari ini saya akan membuat daftar setiap kali saya dicobai untuk berbuat dosa.” Kamu dapat membuat tujuan ini bahkan lebih spesifik dengan menulis hanya satu jenis cobaan, misalnya, “Hari ini saya akan membuat daftar setiap kali saya tergoda untuk mengutuk.”

5. **Dapat diukur.** Bagaimana kamu akan mengukur tujuan ini? “Hari ini aku akan mendekat kepada Tuhan.” Tujuan ini tidak ditulis dengan cara membuatnya mudah diukur. Jika kamu ingin memastikan bahwa kamu membuat kemajuan, kamu perlu menulis tujuan kamu sedemikian rupa sehingga kamu dapat dengan mudah mengukur kemajuanmu. Tujuannya dapat diukur: “Hari ini saya akan membuat daftar setiap kali saya dicobai untuk berbuat dosa.” Ketika kamu membuat daftar, kamu menyelesaikan aktivitas yang dapat diukur.

Sulit untuk menulis tujuan yang dapat dengan mudah diukur. Tetapi penting jika kamu ingin memastikan bahwa kamu membuat kemajuan. Berikut adalah empat pertanyaan yang dapat kamu tanyakan pada diri sendiri saat kamu menulis tujuanmu:

Apa yang akan diukur?

Alat apa yang akan saya gunakan untuk mengukurnya?

Apakah **mudah** diukur?

Bagaimana orang lain dapat mengukur kemajuan saya?

Tujuan-tujuan ini praktis dan terukur. “Malam ini saya akan menuliskan tiga godaan yang saya alami hari ini.” “Aku akan meminta Bethany untuk memaafkanku karena marah padanya kemarin.”

- 6. Membantu saya.** Seluruh tujuan dari menetapkan tujuan penerapan pribadi adalah untuk membantumu mendekat kepada Tuhan. Berpikir ke depan. Saat kamu menulis tujuanmu, tanyakan pada diri sendiri, “Bagaimana tujuan ini akan membantu saya tumbuh?” Ketika kamu bekerja untuk menyelesaikan setiap tujuan, dapatkah kamu melihat bagaimana hal itu membantumu untuk menjadi orang Kristen yang lebih baik?

Keenam panduan ini tidak akan menjamin kesuksesan untukmu. Menulis tujuan penerapan pribadi yang baik tidak secara otomatis membuatmu menjadi orang Kristen yang sukses. Faktanya, tujuan tersebut hanyalah alat — sesuatu untuk membantu kamu tumbuh. Tuhan paling peduli tentang pertumbuhan, bukan “Apakah kamu menulis tujuan yang baik?” Namun, jika kamu belajar bagaimana menulis tujuan yang baik, dan kamu setia untuk menerapkan tujuan ini, Tuhan akan membantumu tumbuh dan menjadi orang yang Dia inginkan. Tuhan tidak mengharapkan kesempurnaan darimu, tetapi Dia mengharapkanmu untuk menerapkan ajaran-ajaran-Nya dalam hidupmu.

Ketika kamu melihat ke masa depan, apa yang kamu lihat? Orang seperti apa yang kamu inginkan dua tahun dari sekarang? . . . Lima tahun dari sekarang? . . . sepuluh tahun dari sekarang? Allah menghargai orang Kristen yang membuat komitmen untuk setia kepada-Nya. Dapatkah kamu membayangkan dirimu sepuluh tahun dari sekarang sebagai seseorang yang telah hidup dengan setia bagi Kristus? Dapatkah kamu melihat dirimu sebagai orang yang menjadikannya prioritas utama untuk mematuhi hukum dan ajaran Alkitab?

Tantangan lain yang kamu hadapi selama sisa hidupmu adalah mengembangkan stabilitas. Apakah kamu tipe orang yang siap untuk menghadapi “Goliat” hari ini, tetapi takut akan bayanganmu sendiri besok? Apakah kamu orang yang berada di puncak dunia suatu hari dan kemudian di lembah depresi dan keputusasaan di hari berikutnya? Tuhan dapat membantumu membangun stabilitas dalam hidupmu. Kamu akan terus mengalami hari-hari baik dan hari-hari buruk. Tetapi melalui itu semua, kamu dapat belajar bagaimana percaya kepada Yesus dan tidak kewalahan oleh masalah yang datang ke dalam hidupmu. Tidak ada obat ajaib yang menunggu orang yang membutuhkan stabilitas. Dibutuhkan kerja keras dan menjaga matamu pada Yesus dan ajaran-ajaran-Nya.

Langkah 4. Pelajari cara mengelola emosimu

Kamu bukan orang Kristen hanya karena kamu “merasa diselamatkan”, apa pun perasaan itu. Namun, perasaanmu adalah bagian yang sangat penting dari kehidupan sehari-harimu. Tuhan memberikannya kepadamu. Sekarang kamu harus belajar bagaimana menggunakan emosimu sedemikian rupa untuk membuat hidupmu berkenan dan menyenangkan Tuhan. Tuhan banyak berbicara tentang emosi yang berbeda dalam Alkitab. Kamu perlu menemukan bagaimana perasaanmu dapat membantumu menjadi orang Kristen yang lebih sukses.

Salah satu langkah pertumbuhan paling mendasar di bidang kehidupanmu ini adalah berhubungan dengan perasaanmu. Belajarlah untuk mengidentifikasi bagaimana dan kapan kamu mengekspresikan emosi yang berbeda. Akui mereka, dan belajar mengekspresikannya. Jangan biarkan perasaanmu mengendalikan seluruh hidupmu. Bagaimana perasaanmu seharusnya tidak menjadi faktor kunci dalam keputusan yang kamu buat.

Beberapa orang berada di “roller coaster emosi.” Mereka sangat emosional dan mengekspresikan perasaan mereka dengan cepat. Suatu hari (atau menit) mereka mungkin bersemangat dan meluap-luap dengan sukacita. Keesokan harinya (atau menit) mereka mungkin berada keputusasaan yang dalam, seluruh dunia mereka telah berada di bawah mantra kesuraman. Orang lain hidup dalam “freezer emosi.” Mereka tidak pernah secara terbuka mengekspresikan emosi mereka. Ekspresi dingin batu mereka tidak menunjukkan kehangatan atau perasaan.

Tuhan ingin kamu mengalami sukacita hidup bersama-Nya. Dia dapat membantumu menemukan cara-cara kreatif untuk mengekspresikan emosimu. Kamu dapat mengalami sukacita keselamatan-Nya. Kamu mungkin ingin mempelajari Perjanjian Baru untuk melihat bagaimana Yesus mengekspresikan emosi yang berbeda. Tuhan ingin kamu bertumbuh sehingga kamu mengendalikan emosimu dan mengekspresikannya dengan cara yang orang dapat melihat bahwa Dia adalah Pemimpin hidupmu.

Mengendalikan emosimu bukan berarti hanya menahannya. Mungkin akan lebih baik untuk mengatakan kamu perlu belajar bagaimana mengelola emosimu. Tuhan ingin kamu menjadi orang yang berperasaan. Poin pentingnya adalah belajar mengungkapkannya dengan cara yang membawa kemuliaan bagi Allah.

a. Kamu belajar mengelola perasaanmu dengan mengembangkan sikap berdasarkan Alkitab

Pada Langkah Kedua, “Ubah caramu berpikir,” kami membahas perbedaan antara sikap dan perasaan (emosi). Sikap yang kamu miliki terhadap orang atau situasi tertentu menentukan bagaimana kamu akan merespons dengan perasaanmu. Dalam kebanyakan kasus, perasaanmu adalah hasil dari sikap terhadap situasi tertentu.

Jika kamu ingin mengubah caramu mengekspresikan perasaan, pertama-tama kamu harus mengembangkan sikap yang baru berdasarkan ajaran Alkitab. Markus 3:1-8 menceritakan saat Yesus marah. Apa pikiran yang terlintas dalam pikiran Yesus ketika Dia merasa marah? Bagaimana Dia mengungkapkan kemarahan-Nya? Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini akan mengungkapkan sikap-Nya terhadap situasi itu.

b. Ketika kamu memiliki “perasaan yang salah,” lepaskan perasaan itu melalui doa kepada Tuhan

Perasaan itu tidak baik atau tidak buruk. Mereka “netral.” Tuhan menciptakan kita dengan kemampuan untuk merasakan berbagai macam emosi. Jadi apa itu “perasaan yang salah?” Ketika perasaan apa pun diungkapkan pada waktu yang salah atau dengan cara yang salah, itu adalah “perasaan yang salah.” Misalnya, teman sekam Bill baru saja mendengar dari rumah bahwa orang tuanya telah terbunuh. Jika Bill tertawa terbahak-bahak, itu adalah waktu dan tempat yang salah untuk mengekspresikan emosi sukacita.

Apa yang harus kamu lakukan ketika kamu merasa ingin mengekspresikan emosi pada waktu yang salah? Jangan biasakan untuk menekannya atau menahannya di dalam. Pelajari cara melepaskan perasaan ini kepada Tuhan dalam doa. Katakan kepada Tuhan dengan tepat bagaimana perasaanmu. Saat kamu mengatakan kepada-Nya bagaimana perasaanmu, ini dapat melepaskan sementara emosi itu.

Solusi permanen atau jangka panjang untuk “perasaan yang salah” Kembali pada sikapmu. Kamu mungkin perlu mengubah sikapmu terhadap seseorang atau sesuatu yang menyebabkan kamu ingin merespons dengan “perasaan yang salah.”

Kita semua merasakan perasaan seperti kebencian, kemarahan, atau ketakutan pada waktu yang berbeda dalam hidup kita. Mungkin pola lamamu dalam merespons adalah membiarkan emosi ini mengendalikan pikiran, kata-kata, dan tindakanmu. Tetapi sekarang setelah kamu menjadi seorang Kristen, kamu mungkin ingin mengubah dan mengembangkan beberapa pola baru dalam menanggapi. “Tapi apa yang harus saya lakukan ketika 'perasaan salah' ini muncul?” Dengan pertolongan Tuhan, kamu dapat membiarkan Dia mengambil perasaan ini dan menggantinya dengan perasaan yang lebih tepat untuk situasi itu. Misalnya, sering kali ketika kita bereaksi dengan kemarahan, Tuhan mungkin ingin kita bereaksi dengan kesedihan.

Tujuan utamamu seharusnya adalah menanggapi secara emosional seperti yang Tuhan ingin kamu tanggapinya. Tujuan lainnya adalah belajar merasakan apa yang Tuhan rasakan dalam setiap situasi. Saat kamu mempelajari Alkitab dan berdoa, Tuhan akan membantumu mempelajari bagaimana perasaan-Nya tentang hal-hal yang kamu hadapi dalam hidup. Dia akan memberimu kuasa untuk menanggapi dengan cara yang sama.

Alkitab mengajarkan bahwa kamu harus menjadi tuan atas perasaanmu. Jangan biarkan orang atau masalah mengendalikan perasaanmu.

Butuh waktu untuk belajar bagaimana mengelola perasaanmu dengan cara yang Tuhan inginkan. Sebagai orang Kristen yang bertumbuh, jangan biarkan perasaan negatif atau kurangnya perasaan rohani membuatmu kesal. Beberapa perasaan terpenting yang harus hadir dalam kehidupan orang Kristen adalah kasih, damai sejahtera, dan sukacita. Ketiga perasaan ini mungkin tidak selalu hadir dalam dirimu, tetapi mereka harus tumbuh lebih kuat setiap hari dalam hidupmu.

c. Belajar peka terhadap perasaan orang lain

Sangat mudah untuk menjadi egois dan hanya memikirkan diri sendiri. Tetapi Yesus ingin kita berpikir tentang orang lain dan peka terhadap perasaan mereka. Alkitab mengatakan, **“Dalam hal ini yang penting bukan perasaan hati Saudara sendiri, melainkan perasaan hatinya. Tetapi saudara mungkin bertanya, mengapa saya harus diatur dan dibatasi oleh perasaan hati orang lain?”** (1 Korintus 10:29 Firman Allah Yang Hidup)

Tanyakan pertanyaan ini pada dirimu sendiri, “Perasaan apa yang Tuhan miliki terhadap saya, dan terhadap orang lain yang saya temui setiap hari?” Cobalah untuk peka terhadap perasaan Tuhan. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa Allah siap untuk mengampuni kita ketika kita gagal. Kita harus belajar untuk hidup dengan sikap “mengampuni secepatnya”. Kamu mungkin tergoda untuk marah pada orang lain ketika mereka menyinggung perasaanmu. Jadi bersiaplah untuk memaafkan mereka dan tidak menyimpan dendam terhadap mereka.

Kamu juga harus bersedia menerima pengampunan Tuhan ketika kamu gagal. Jangan biarkan perasaan putus asa menghalangimu untuk mendekat kepada Tuhan setelah kamu gagal. Tuhan akan membantu kamu bertumbuh, bahkan jika kamu merasa gagal. Janji Tuhan benar bagimu, “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.” (Filipi 4:13 Terjemahan Baru) Tuhan akan memberimu kekuatan emosional yang kamu butuhkan untuk menghadapi setiap tantangan hari ini. Dia juga dapat memberimu kekuatan dan kepekaan untuk melihat bagaimana perasaan orang lain tentang situasi tersebut.

Langkah 5. Bagikan dengan orang lain apa yang telah Kristus lakukan dalam hidupmu

Sangat penting untuk menerapkan empat langkah pertama untuk menjadi orang Kristen yang sukses. Sewaktu kamu mengerjakan keempat langkah ini, kamu mungkin ingin berbagi dengan orang lain tentang apa yang Kristus lakukan dalam hidupmu.

Jika kamu menjalani kehidupan Kristen yang sukses, orang lain akan ingin tahu bagaimana kamu melakukannya. Ini adalah kesempatan yang sangat baik bagimu untuk mengarahkan mereka kepada Dia yang benar-benar telah melakukan perubahan, Roh Kudus. Salah satu tujuan barumu adalah membagikan kepada orang lain apa yang Yesus lakukan dalam hidupmu. Apa cara terbaik untuk melakukan ini?

a. Bagikan kasihmu terlebih dulu

Satu Korintus 13:1-8 memberi tahu kita tentang betapa pentingnya kasih sejati dan bagaimana kita dapat menunjukkan kasih kepada orang lain. Ini adalah cara sederhana dan praktis untuk berbagi kasih dengan orang lain. (Namun, itu tidak mudah!) Kasih adalah salah satu kekuatan paling kuat di dunia kita. Lebih dari apa pun, kasihmu akan meyakinkan orang lain bahwa menjadi orang Kristen adalah hal yang baik.

b. Carilah mereka yang memiliki kebutuhan nyata

Orang sering terbuka terhadap pendapat yang baru ketika mereka memiliki masalah yang tidak dapat mereka selesaikan sendiri. Dalam situasi ini, mereka akan berkali-kali tertarik untuk mendengar bagaimana Yesus Kristus dapat membantu mereka dengan masalah mereka. Mintalah Roh Kudus untuk memimpinmu kepada orang-orang yang membutuhkan.

c. Cari mereka yang menginginkan bantuan

Ada banyak orang yang memiliki kebutuhan yang nyata. Namun, tidak semua orang ini menginginkan bantuan. Jangan memaksa orang untuk mendengarkanmu. Jika mereka tidak menginginkan bantuan, maka sangat sedikit yang dapat kamu lakukan untuk mereka kecuali dengan terus menunjukkan kasih kepada mereka. Biarkan Roh Kudus bekerja dengan mereka untuk mengubah sikap mereka. Bersiaplah untuk membantu setiap kali mereka datang kepadamu untuk meminta bantuan. Sangat penting untuk membagikan kasihmu kepada orang-orang seperti ini sehingga mereka dapat melihat bahwa Yesus benar-benar mengubah hidup seseorang.

d. Jangan berkhotbah atau berdebat

Ketika kamu membagikan kepada orang lain apa yang telah Kristus lakukan dalam hidupmu, jangan berkhotbah kepada orang lain. Jangan datang dengan sikap, “Aku lebih baik darimu.” Dan jangan memberitahu orang-orang apa yang salah dengan mereka atau bahwa mereka sedang dalam perjalanan ke neraka. Bagikan pesan positif. Bagikan apa yang telah Tuhan lakukan dalam hidupmu. Biarlah Roh Kudus menginsafkan mereka akan dosa mereka.

B. Cara memulai menggunakan lima langkah

Sekarang setelah kamu memiliki pemahaman dasar tentang lima langkah untuk menjadi orang Kristen yang sukses, inilah saatnya untuk bertindak. Hanya mengetahui lima langkah tidak akan mengubah kamu.

Allah menciptakanmu dengan suatu tujuan—bahwa kamu melakukan pekerjaan baik yang Dia rencanakan untuk kamu lakukan. Lihat Efesus 2:10. Rencana Allah bagi kamu dipenuhi dengan keberhasilan—dari sudut pandang-Nya. Jalan yang Dia miliki bagimu adalah jalan yang dipenuhi dengan kebebasan dan tujuan.

Tetapi iblis juga memiliki rencana untukmu. Setiap langkah yang kamu ambil menuju Tuhan membuat iblis marah. Dia akan melakukan segala yang dia bisa untuk mengecilkan hatimu, menipumu, dan membuatmu frustrasi. Iblis tidak ingin kamu menikmati kesuksesan yang Tuhan miliki untukmu. Iblis ingin kamu berada dalam perbudakan dosa.

Jadi kamu punya pilihan — untuk mengarahkan perhatianmu mengikuti jalan yang telah Tuhan tandai bagimu — jalan menuju kesuksesan sejati. Atau kamu dapat mengikuti kesempatan yang iblis tempatkan di hadapanmu dan menemukan dirimu dalam perbudakan yang lebih besar.

Ide-ide berikut dirancang untuk membantumu mulai menerapkan lima langkah untuk menjadi orang Kristen yang berhasil. Salah satu strategi terpenting untuk membantu kamu dengan lima langkah menuju sukses ini adalah dengan mencari cara-cara praktis untuk mengambil ajaran Alkitab dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harimu. Kamu perlu berdoa dan meminta Tuhan untuk membantumu dengan hal ini setiap hari.

1. Pilih bagian Alkitab yang bermakna

Bagian Alkitab yang bermakna adalah bagian yang berhubungan langsung dengan pertanyaan, masalah, atau minat khusus yang kamu miliki.

2. Luangkan waktu untuk menghafal Alkitab

Tetapkan beberapa tujuan untuk dirimu sendiri atas berapa banyak ayat yang akan kamu hafalkan setiap minggu atau bulan. Cobalah untuk menghabiskan waktu tambahan pada hari Minggu untuk menghafal Alkitab. Lihat Yesaya 58:13-14.

3. Luangkan waktu untuk merenungkan Firman Tuhan

Meditasi didasarkan pada pendapat dari melihat kehidupan melalui sudut pandang Tuhan. Apa *pendapat* Tuhan tentang hal ini? Bagaimana *perasaan* Tuhan tentang hal ini? Kamu mungkin ingin menghabiskan waktu dalam Firman Tuhan sebelum tidur, karena pikiran penting terakhirmu di malam hari tetap ada di pikiranmu sepanjang malam dan membantu mengatur sikapmu di keesokan harinya. Lihat Mazmur 63:5-6.

4. Pikirkan tentang Firman Tuhan ketika kamu melakukan hal-hal yang tidak membutuhkan semua perhatianmu

Ulangan 6:7 menuliskan empat kali dalam sehari ketika kita dapat berpikir dan berbicara tentang Firman Allah:

- a) Saat kamu berada di rumah (misalnya, saat makan, atau saat bersantai atau bekerja).
- b) Saat kamu pergi berjalan-jalan (atau untuk naik mobil atau kereta api).
- c) Saat kamu pergi tidur.
- d) Hal pertama untuk dilakukan di pagi hari.

5. Dapatkan bantuan dari satu atau dua orang teman

Sangat mudah untuk berkecil hati dengan tugas semacam ini jika kamu melakukan semuanya sendiri.

Tetapi jika kamu memiliki seseorang untuk diajak bicara, ini akan mendorong kamu untuk terus melakukannya. Tetapkan tujuan dengan seorang teman dan periksa satu sama lain untuk memastikan bahwa kamu mencapainya.

Berikut adalah beberapa ayat Alkitab yang akan membantumu mempelajari pikiran, tujuan, dan emosi Allah:

Matius 5-7	Kolose 3
Yohanes 15	1 Tesalonika 4
1 Korintus 13	Ibrani 12
Roma 6-8	Yakobus 1
Galatia 5	

Pertumbuhan yang kamu alami sebagai orang Kristen membawa kepuasan sejati bagi hatimu. Keberhasilan yang sejati di mata Tuhan membawa kedamaian sejati di dalam dirimu, tidak peduli betapa sulitnya hidup ini. Dalam bab ini kita berbicara tentang berbagai hal yang dapat kamu lakukan untuk tumbuh secara spiritual, mental, dan emosional. Yakobus 1: 2-4 dan Roma 5: 3-5 mendorong kita untuk menerima ujian yang sulit ketika itu datang karena Tuhan akan menggunakannya untuk mengembangkan karakter dan kekuatan di dalam kita.

Roma 5:3-5 Terjemahan Hidup Baru

³Dan bukan hanya itu saja. Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, ⁴dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan . ⁵Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Dengan semua pertumbuhan ini, Kamu harus bekerja untuk mengembangkan integritas dan keyakinan batin. Menjadi orang Kristen yang sukses bukan berarti bahwa kamu dengan hati-hati menaati 650 hukum Allah setiap hari. Kesuksesan sejati berarti berubah dari dalam sehingga kamu mematuhi hukum-hukum Tuhan karena kamu menginginkannya. Nilai-nilai pribadimu perlu menjadi nilai-nilai seperti yang Yesus miliki.

Tidak mungkin menjadi orang yang Tuhan inginkan melalui usaha dan pekerjaanmu sendiri. Tidak peduli seberapa keras engkau mengusahakannya, engkau akan gagal memenuhi apa yang Tuhan inginkan. Itulah sebabnya Dia menyediakan Roh Kudus untuk menjadi Guru, Pemimpin, Pembimbing, dan Penolongmu. Dengan bantuan-Nya kamu dapat menghadapi setiap harinya dengan keyakinan. Dia akan memberimu kekuatan untuk menghadapi setiap tantangan yang menghampirimu, sewaktu kamu memercayai Dia.

Ketika kamu gagal, bersedialah untuk mengakuinya. Jangan menipu diri sendiri untuk percaya bahwa orang Kristen yang dewasa tidak pernah berbuat dosa. Mereka melakukannya. Tanda kedewasaan yang sebenarnya ditunjukkan oleh caramu merespons kegagalan. Kamu mengakui kesalahanmu bahkan jika tidak ada orang lain yang melihat kegagalan atau dosamu. Kamu mengakuinya karena keyakinan batinmu, bukan karena tekanan dari luar. Kedewasaan sejati ditunjukkan dalam hidupmu saat kamu memuji Roh Kudus atas apa yang Dia lakukan dalam hidupmu.

Bab 3

Roh Kudus

Dalam kursus ini kita telah berbicara banyak tentang Roh Kudus dan bagian-Nya dalam membantu kita menjadi orang Kristen yang berhasil. Seberapa baik kamu mengenal Roh Kudus? Apakah Dia hanya hantu bayangan yang ada dalam pikiranmu? Pada skala satu sampai sepuluh, bagaimana kamu menilai dirimu sendiri pada seberapa baik kamu mengenal Roh Kudus? Mari kita lihat lebih dekat siapa Dia dan apa yang Dia lakukan dalam hidup kita.

A. Siapakah Roh Kudus itu?

Alkitab adalah tempat terbaik untuk mencari tahu siapakah Roh Kudus itu. Sangat sedikit yang dikatakan tentang Roh Kudus dalam Perjanjian Lama. Namun, Perjanjian Baru memiliki banyak referensi tentang Roh Kudus. Pertama, mari kita menjernihkan beberapa ide yang salah tentang siapakah Roh Kudus itu.

Roh Kudus bukanlah Yesus Kristus. Yesus memberi tahu murid-murid-Nya bahwa setelah kematian dan kebangkitan-Nya Dia akan kembali ke surga. Tetapi para pengikut-Nya tidak akan ditinggalkan sendirian. Yesus berkata bahwa Roh Kudus akan datang untuk menolong mereka. Yesus tidak pernah mengatakan bahwa Dia sendiri adalah Roh Kudus.

Roh Kudus bukanlah nama lain untuk Allah Bapa. Yesus tidak pernah menggambarkan Bapa surgawi-Nya sebagai Roh Kudus. Para penulis Perjanjian Baru tidak pernah mengatakan bahwa Roh Kudus adalah pribadi yang sama dengan Allah Bapa. Namun, Alkitab dengan jelas menunjukkan bahwa Roh Kudus berhubungan erat dengan Allah Bapa dan Yesus Kristus.

1. Roh Kudus adalah Pribadi

Kitab Yohanes memberi kita informasi terperinci tentang apa yang Yesus katakan kepada murid-murid-Nya tentang Roh Kudus. Dalam Yohanes pasal 13 – 16, Yesus menyebut Roh Kudus sebagai pribadi yang nyata. Dalam Yohanes 16:7-11, Yesus menjelaskan beberapa hal yang Roh Kudus akan lakukan di dunia kita.

Roh Kudus bukanlah hantu yang melayang-layang di sekitar dunia kita. Dia adalah pribadi yang nyata, dan tidak boleh disebut “itu.” Efesus 4:29-32 menunjukkan bahwa Roh Kudus memiliki emosi—kita dapat mendukakan Roh Kudus. Dia juga memiliki pikiran dan kemauan. Lihat Roma 8:27 dan 1 Korintus 12:11.

2. Roh Kudus adalah Tuhan

Salah satu karakteristik yang membedakan Tuhan dari semua makhluk ciptaan adalah bahwa Dia maha hadir. Dia hadir di mana pun pada saat yang sama. Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa jika Roh Kudus Tuhan tidak hidup di dalam kamu maka kamu bukan orang Kristen. Lihat Roma 8:9. Satu-satunya cara Roh Kudus dapat hidup di dalam jutaan orang Kristen pada saat yang sama adalah jika Dia memiliki kuasa untuk hadir di manapun pada waktu yang sama.

Ketika kamu membaca seluruh Perjanjian Baru, kamu menemukan bahwa para penulis Alkitab mengatakan bahwa Roh Kudus adalah Allah, bukan malaikat atau makhluk ciptaan lainnya. Misalnya, Petrus menyatakan bahwa Roh Kudus adalah orang yang membimbing orang-orang yang menulis kitab-kitab Alkitab. Lihat 2 Petrus 1:20-21.

3. Roh Kudus setara dengan Allah Bapa dan Yesus

Baik Yesus maupun penulis kitab-kitab dalam Alkitab tidak menempatkan Roh Kudus pada posisi yang lebih rendah daripada Allah Bapa. Seperti yang akan kita lihat dalam sisa buku ini, Roh Kudus dan Allah Bapa dan Yesus masing-masing memiliki bidang pelayanan mereka sendiri yang berbeda sebagai Tuhan. Tingkat kesetaraan ditunjukkan ketika para penulis berbicara tentang Roh Kudus. Dia benar-benar Tuhan dan sepenuhnya Tuhan. Dia bukan “wakil presiden” atau orang nomor 3. Dia berbagi posisi teratas dengan Allah Bapa dan Putra. Banyak orang Kristen menyebut ketiga Pribadi ini sebagai trinitas. Ketiga pribadi ini adalah Allah—Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus. Mereka bukan tiga Tuhan yang terpisah.

B. Apa yang Roh Kudus lakukan dalam hidupmu ketika kamu menjadi seorang Kristen?

Bahkan sebelum orang menjadi Kristen, Roh Kudus menaruh minat yang mendalam dalam hidup mereka. Allah mengasihi orang-orang berdosa jauh sebelum mereka memilih untuk merespons kasih-Nya.

1. Dia menginsafkanmu akan dosa

Ketika kamu masih kecil, Roh Kudus mulai membuat kamu sadar akan dosa. Yohanes 16:6-11 menunjukkan bahwa Roh Kudus sedang bekerja di seluruh dunia, menginsafkan manusia akan dosa-dosa mereka dan menunjukkan kepada mereka bahwa ada cara yang lebih baik untuk hidup. Roh Kudus berbicara kepada manusia melalui hati nurani mereka. Kalau mereka bekerja keras untuk mengabaikan hati nurani mereka, manusia bisa mencapai titik di mana mereka tidak lagi mendengar Roh Kudus ketika Ia mengingatkan mereka melalui hati nurani mereka.

Pada beberapa kesempatan, Roh Kudus akan mengambil langkah-langkah ekstrim untuk mendapatkan perhatian orang berdosa. Kisah Para Rasul pasal 9 menggambarkan bagaimana Saulus dibutakan dan mendengar suara Allah berbicara kepadanya. Kita perlu berhati-hati untuk mendengarkan Roh Kudus. Kita tidak memiliki jaminan bahwa Allah akan menggunakan langkah-langkah drastis untuk berbicara kepada kita. Jika kita tahu kebenaran, dan memilih untuk mengabaikannya, konsekuensi yang serius menanti kita.

Orang yang bukan Kristen digambarkan dalam Alkitab sebagai orang yang “buta rohani.” Orang-orang berdosa sering tidak memahami konsekuensi serius dari dosa-dosa mereka. Iblis telah menipu mereka untuk percaya bahwa cara hidup mereka baik-baik saja. Roh Kudus datang dan berkata kepada setiap orang berdosa, “Kamu memiliki tempat yang kosong jauh di lubuk hatimu. Kamu tidak dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhanmu. Hanya Tuhan yang bisa mengisi kekosongan itu jauh di dalam dirimu.” Mungkin mudah bagimu untuk mengingat perasaan kosong yang kamu miliki di dalam dirimu sebelum kamu menjadi seorang Kristen.

Jangan salah, Roh Kudus menginsafkan semua orang akan dosa, bukan hanya orang-orang jahat. Roma 3:23 mengatakan bahwa semua orang telah berbuat dosa. Jika kamu belum menjadi orang Kristen, dan berkata pada diri sendiri, “Saya tidak merasa Roh Kudus menginsafkan saya akan dosa-dosa apa pun,” maka kamu tidak mendengarkan Dia. Jika kamu mengalami kesulitan untuk mengetahui dosa apa yang kamu lakukan, maka berdoalah dan mintalah Roh Kudus untuk berbicara kepadamu dengan jelas di dalam hatimu sehingga kamu akan tahu kapan kamu berbuat dosa.

Tetapi pada saat yang sama, jangan menuntut Tuhan untuk berbicara kepadamu ketika kamu tahu kalau kamu telah melanggar salah satu hukum Tuhan. Misalnya, jika kamu mencuri sejumlah uang (tidak ada yang secara *tidak sengaja* mencuri uang seseorang), kamu tahu itu melanggar salah satu hukum Allah. Jangan membuat alasan dan berkata, “Tidak apa-apa bagi saya untuk mencuri, karena saya tidak mendengar Tuhan berbicara kepada saya dan mengatakan bahwa itu salah.” Dia sudah berbicara—di dalam Alkitab. Ketika kamu mengetahui kebenaran, kamu bertanggung jawab untuk mematuhiNya.

Ketika Roh Kudus menyatakan sifat dosa yang sebenarnya dan konsekuensi-konsekuensinya yang mematikan, Ia juga menyingkapkan kepada manusia alternatifnya yaitu hidup baru di dalam Kristus. Tuhan akan mengampunimu ketika kamu mengakui dosa-dosamu, dan menyatakannya.

2. Dia menarik kamu kepada Kristus

Roh Kudus menarik orang kepada Allah. Orang berdosa tidak menemukan Tuhan, Tuhan yang menemukan orang berdosa. Dia mengasihimu dan setiap orang lain di dunia ini, bahkan sebelum kamu berbalik dari dosamu dan menerima Dia.

Roh Kudus menuntun kamu ke dalam kebenaran sejati tentang kehidupan. Yohanes 16:13 mengatakan bahwa Roh Kudus akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran, bukan hanya bagian dari kebenaran. Perhatikan kata “memimpin”. Ini berbicara tentang sebuah proses. Roh Kudus tidak akan langsung memberikan segala kebenaran-Nya kepadamu. Dia ingin kamu mengalami kebenaran-Nya, bukan hanya mengisi kepalamu dengan fakta-fakta Alkitab.

3. Dia datang dan hidup dalam rohmu

Ketika seseorang memutuskan untuk memberikan hidupnya kepada Allah, dan mulai mengikuti-Nya, Roh Kudus datang dan tinggal di dalamnya. Roma 8:9 menjelaskan bahwa ini adalah perubahan yang instan. Segera setelah kamu menjadi seorang Kristen, Roh Kudus datang ke dalam hidupmu. Dia tidak menunggu sehari, seminggu, atau sebulan sebelum Dia datang ke dalam hidupmu. Roh Kudus ingin memiliki bagian aktif dalam hidupmu, lebih dari sekedar menginsafkanmu akan dosa. Dia ingin membantu kamu bertumbuh secara rohani dan menjadi orang Kristen yang dewasa.

Pada waktu diselamatkan, seseorang mengalami kehidupan baru di dalam dirinya. Roh Kudus yang membawa hidup baru ini kepadamu.

Roma 8:11 Terjemahan Baru

Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fanaitu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Roh Kudus tidak masuk ke dalam dirimu untuk duduk diam di tempat yang tak terlihat dalam hidupmu sementara kamu terus melakukan apa yang ingin kamu lakukan hari demi hari. Dia ingin memiliki bagian aktif dalam hidupmu. Salah satu hal pertama yang Roh Kudus ingin lakukan adalah memberi tahumu bahwa kamu benar-benar seorang Kristen. Alkitab mengatakan, “Karena jauh di dalam lubuk hati kita, Roh-Nya yang kudus berbicara kepada kita dan menyatakan bahwa kita benar-benar anak Allah.” (Roma 8:16, Firman Allah Yang Hidup)

Jangan kaget jika keraguan memenuhi pikiranmu. “Mungkin saya bukan orang Kristen. Bagaimana saya bisa tahu kalau ini benar-benar bekerja untuk saya? Saya tidak mendengar Tuhan berbicara kepada saya. Saya tidak merasa berbeda.” Pikiran-pikiran ini dan pikiran-pikiran lain mungkin berkerumun di dalam benakmu dan mencoba merampas kepercayaan diri yang Tuhan ingin berikan kepadamu. Kamu harus percaya pada apa yang Alkitab katakan. Jika kamu dengan tulus telah mengakui dosa-dosamu dan meminta Yesus untuk menjadi Pemimpin hidupmu, maka terimalah itu sebagai kebenaran bagimu. Berdiri di atas janji-janji dalam Alkitab.

Pada awalnya kamu mungkin mengalami kesulitan mendengar Roh Kudus ketika Dia berbicara kepadamu. Jangan berharap untuk mendengar Tuhan berbicara dengan keras kepadamu. Dia jarang melakukan itu. Tetapi Dia akan berbicara kepadamu di dalam hatimu. Salah satu cara kamu dapat belajar untuk mendengarkan Dia dengan lebih baik adalah berdoa setiap hari, “Roh Kudus, tolonglah aku untuk mendengar-Mu hari ini ketika Engkau berbicara kepadaku.” Kamu mungkin sudah akrab dengan cara Dia menyadarkanmu akan dosa. Sekarang dengan cara yang sama, dengarkan Dia untuk membimbingmu ke dalam lebih banyak kebenaran Tuhan setiap hari.

C. Apa yang Roh Kudus lakukan dalam hidupmu setelah kamu menjadi orang Kristen?

Pekerjaan Roh Kudus baru saja dimulai ketika kamu memilih untuk menjadi seorang Kristen. Dia ingin melakukan lebih dari sekadar mengingatkan kamu akan dosa-dosamu. Dia akan menjadi rekan dan penolong tetapmu jika kamu mengizinkan kesempatan itu pada-Nya.

1. Roh Kudus membantumu menjadi orang Kristen yang sukses

Sebelum kamu menjadi orang Kristen, rohmu sudah mati. Sekarang setelah kamu menjadi seorang Kristen, Roh Kudus tinggal di dalam dirimu. Dia ingin membimbing kamu setiap hari dan membantumu menjadi orang Kristen yang dewasa. Dia ingin kamu mulai menerapkan ajaran-ajaran-Nya dalam semua bidang kehidupanmu. Kamu dapat mulai mengalami sukacita keselamatan-Nya.

Roma 8:6-8 Terjemahan Hidup Baru

⁶Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. ⁷Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya. ⁸Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah.

Sekarang setelah kamu menjadi orang Kristen, kamu akan menemukan dirimu dihadapkan dengan banyak keputusan di bulan-bulan yang akan datang. Apakah kamu akan melakukan apa yang *ingin* kamu lakukan? Atau akankah kamu memilih untuk melakukan apa yang Tuhan ingin kamu lakukan? Sebagian dari kamu akan ingin melanjutkan kebiasaan dan sikap yang lama. Di beberapa area kehidupanmu, keinginan lamamu mungkin tidak hilang seketika. Tetapi Tuhan akan memberimu kekuatan untuk menanggalkan cara hidup yang lama yang penuh dengan dosa dan mengenakan sikap dan respons baru yang menandai kehidupan seorang Kristen yang setia.

2. Roh Kudus akan menolong kamu memahami kebenaran Allah

Sekarang setelah engkau menjadi seorang Kristen, pemahamanmu tentang kebenaran Tuhan harus meningkat. Alkitab berjanji bahwa Roh Kudus akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran. Lihat Yohanes 16:13. Jika kamu ingin belajar bagaimana menjadi sukses, maka kamu harus belajar dari Alkitab tentang ajaran-ajaran yang menunjukkan kepadamu bagaimana Tuhan ingin kamu hidup.

Alkitab penuh dengan nasihat praktis tentang cara mengasihi orang lain, menunjukkan kebaikan, mengatasi kemarahan dan ketakutanmu, cara bijak menangani uang dan waktumu, cara menjadi orang tua yang baik, cara bergaul dengan orang yang tidak disukai, dan banyak lagi. Kita harus menyisihkan waktu pada jadwal yang teratur untuk mempelajari Alkitab dan meminta Roh Kudus untuk mengajar kita.

3. Roh Kudus akan menolong kamu melawan godaan

Jangan kaget ketika Setan menggoda kamu untuk berbuat dosa. Dia akan melakukan segala upaya untuk menghancurkan hubungan barumu dengan Tuhan. Tetapi kamu tidak perlu takut dengan godaan-godaan ini. Alkitab penuh dengan janji-janji bahwa Allah akan menolong kamu ketika pencobaan itu datang. Kamu tidak harus menyerah pada godaan-godaan ini.

Roma 8:12-13 Terjemahan Baru

¹²Jadi, saudara-saudara, kita adalah orang berhutang, tetapi bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging. ¹³Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

Tuhan telah berjanji untuk membuat jalan keluar ketika godaan untuk berbuat dosa datang kepadamu. Lihat 1 Korintus 10:13. Alkitab menunjukkan bahwa Allah akan menggunakan setiap ujian dan masalah yang datang kepadamu untuk mengembangkan dalam dirimu karakter dan kekuatan batin yang menjadi ciri khas seorang Kristen yang sukses. Lihat Yakobus 1:2-4 dan Roma 5:3-5. Roh Kudus akan menolong kamu memenuhi kebutuhan dan keinginanmu dengan cara Tuhan, sehingga kamu tidak perlu menyerah pada godaan Iblis.

Tapi mari kita bersikap realistis. Tidak ada yang sempurna. Bahkan orang-orang Kristen terpandang sekalipun mengecewakan Allah dan menyerah pada beberapa godaan. Tuhan tidak menepuk punggungmu dan berkata, “Tidak apa-apa. Saya tidak berharap kamu menjadi sempurna. Semoga beruntung lain kali.” Dosa tetaplah dosa. Kamu harus mengakui dosa-dosamu, dan berbalik darinya. Iblis akan menghukum kamu dan mencoba untuk membuatmu menyerah menjadi orang Kristen. Tetapi perhatikan baik-baik janji yang diberikan dalam Roma 8.

Roma 8:1-2, 4

¹Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. ²Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut. ⁴supaya tuntutan hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

Kita memiliki tanggung jawab untuk menjalani kehidupan yang kudus – untuk menyingkirkan dosa dari kehidupan kita dan sebaliknya melakukan apa yang Tuhan perintahkan kepada kita dalam Alkitab untuk dilakukan. Setiap orang Kristen menghadapi pencobaan, dan salah satu tanggung jawab utama Roh Kudus adalah memperingatkan kita akan bahaya di depan dan menunjukkan kepada kita jalan keluar Allah dari pencobaan itu. Kalau kita mengabaikan suara-Nya yang tenang dan terus berbuat dosa, maka Roh Kudus akan menginsafkan kita akan dosa kita. Dia akan membantu kita bertumbuh melalui keberhasilan dan kegagalan kita jika kita membiarkan Dia mengajar kita.

Subjek tentang mengatasi godaan ini dibahas secara lebih rinci dalam kursus *Pembelajaran Kelompok untuk Hidup Baru* yang berjudul, *Pencobaan*.

4. Roh Kudus menghasilkan buah-buah-Nya dalam hidupmu

Beberapa bagian dalam Perjanjian Baru menggambarkan proses menjadi orang Kristen yang sukses sebagai menanggalkan orang lama dan mengenakan orang yang baru. Tuhan ingin kamu menjadi orang yang sangat baru. Apakah itu berarti kamu harus berhenti menjadi diri sendiri, dan menjadi orang lain? Tidak. Itu berarti menanggalkan kebiasaan dan sikap berdosa dan menggantinya dengan kualitas karakter yang akan membuat kamu terlihat lebih seperti Yesus. Itu berarti “mengenakan” sikap dan kebiasaan yang Yesus miliki ketika Dia hidup di bumi. Apakah sifat-sifat ilahi ini?

Galatia 5:22-23 memberikan daftar sembilan kualitas dan menggambarkannya sebagai “buah Roh.” Jika kamu memberi Roh Kudus kebebasan untuk bekerja dalam hidupmu, maka kamu akan melihat kualitas-kualitas ini semakin meningkat seiring berlalunya minggu.

Galatia 5:22-23 Terjemahan Baru

²²Tetapi buah roh ialah: kasih, sukacita, damai Sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, ²³kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Kamu harus bekerja sama dengan Roh Kudus jika kamu ingin melihat kualitas-kualitas ini bertumbuh dalam hidupmu. Perubahan tidak akan datang secara otomatis hanya dengan pergi ke gereja. Galatia 5:24-25 menjelaskan hal ini.

Galatia 5:24-25 Terjemahan Baru

²⁴Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. ²⁵Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh.

Carilah kesempatan setiap hari untuk mengekspresikan “buah” ini dalam kegiatan sehari-harimu. Ketika kamu berada di rumah, saat makan, di tempat kerja, bersantai di waktu luangmu, atau melakukan sesuatu yang istimewa, cobalah untuk tetap selalu mengarahkan telingamu mendengarkan Roh Kudus. Dia akan membimbing kamu setiap hari sehingga “buah” ini menjadi ekspresi yang kuat dari kualitas ilahi dalam hidupmu seperti halnya di dalam Yesus.

5. Kamu bisa mengalami baptisan Roh Kudus

Perjanjian Baru berbicara di banyak tempat tentang berbagai karunia yang Allah berikan kepada anak-anak-Nya. Salah satu karunia ini sering disebut baptisan Roh Kudus. Tidak semua gereja saat ini setuju tentang apa karunia ini atau bagaimana seharusnya digunakan hari ini. Jika kamu tertarik dengan karunia ini, atau jika orang-orang Kristen yang bersekutu denganmu mendorong kamu untuk berdoa bagi baptisan Roh Kudus, maka berhenti dan pertama-tama jawablah pertanyaan-pertanyaan ini:

Mengapa saya menginginkan baptisan Roh Kudus?

Apa yang akan saya lakukan dengan karunia ini jika Allah memberikannya kepada saya?

Jika kamu tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, maka kamu perlu mempelajari Alkitab terlebih dahulu dan mencari tahu apa yang Tuhan katakan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini. Tuhan tidak memberikan hadiah kepada anak-anak-Nya sehingga mereka dapat meletakkan piala yang lain di rak mereka dan berkata, “Wow, lihat aku! Aku baru saja memenangkan piala yang besar lagi!”

Allah memberikan karunia-karunia rohani kepada anak-anak-Nya karena dua alasan utama:

1. Untuk membantu kita mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan-Nya.
2. Untuk memungkinkan kita menjadi lebih efektif dalam pekerjaan kita bagi-Nya saat kita melakukan pelayanan yang Dia berikan untuk kita lakukan.

Kita akan melihat kembali kedua hal ini di bagian selanjutnya dari bab ini, tetapi sekarang mari kita memusatkan perhatian kita pada bagaimana isu-isu ini berhubungan dengan baptisan Roh Kudus.

a. Apa itu baptisan Roh Kudus?

Beberapa orang Kristen bingung tentang karunia ini karena mereka gagal menemukan apa yang Alkitab katakan tentang hal itu. “Apakah kamu sudah menerima Roh Kudus?” mereka bertanya. “Apakah kamu telah dipenuhi dengan Roh?” Dalam kedua kasus itu mungkin berarti, “Sudahkah kamu menerima karunia yang kita sebut baptisan Roh Kudus?”

Karunia ini tidak sama dengan keselamatan. Keselamatan adalah yang terbesar dari semua karunia Allah bagi kita. Dan betapa besarnya harga yang Dia bayar untuk hadiah itu! Yesus mati di kayu salib agar kita dapat dengan bebas menerima karunia keselamatan. Pada saat keselamatan, Roh Kudus datang dan tinggal di dalam seseorang. Jadi ketika seseorang bertanya, “Apakah kamu memiliki Roh Kudus?” setiap orang yang adalah seorang Kristen yang tulus dapat dengan jujur dan percaya diri berkata, “Ya.”

Jadi apakah baptisan Roh Kudus itu? Kamu perlu mempelajari Alkitab sendiri dan meminta Roh Kudus untuk membimbing kamu ke dalam kebenaran tentang karunia ini.

Inilah bagaimana beberapa orang Kristen menjawab pertanyaan itu. Baptisan Roh Kudus adalah karunia rohani yang diberikan Tuhan kepada anak-anak-Nya. Kisah Para Rasul pasal dua dalam Alkitab menceritakan tentang pertama kalinya Allah memberikan karunia ini kepada anak-anak-Nya setelah kebangkitan Yesus. Dalam penjelasan Petrus kepada banyak orang hari itu, ia mengutip dari Yoel 2: 28-32 yang menubuatkan bagaimana Allah akan mencurahkan Roh-Nya kepada semua orang. Karunia ini tidak hanya diperuntukkan bagi beberapa pemimpin Rohani yang elit. Karunia ini tersedia untuk semua anak Allah.

Dalam Kisah Para Rasul 2 dan beberapa bagian lain dalam Perjanjian Baru, bukti fisik pertama dari seseorang yang menerima baptisan Roh Kudus adalah mereka berbicara dalam bahasa yang belum pernah mereka pelajari. Setiap orang mulai berdoa dan memuji Tuhan dengan kata-kata yang belum pernah mereka pelajari. Roh Kudus sedang berbicara. Setiap orang harus mengizinkan Roh Kudus untuk mengendalikan ucapan mereka.

Apakah hanya itu yang ada pada karunia ini—hanya mengucapkan kata-kata yang belum pernah kamu pelajari? Beberapa orang Kristen berkata, “Ya.” Yang lain menjawab, “Tidak, ada lebih banyak dalam karunia ini.” Berapa banyak lagi? Mereka berkata bahwa berbicara dalam bahasa yang tidak dikenal hanyalah ekspresi lahiriah dari karunia rohani ini. Itu adalah karunia rohani, dan ekspresi utamanya adalah dalam roh kita yang tidak dapat dilihat. Apakah karunia ini obat instan untuk semua masalah rohanimu? Tidak. Bahkan, tidak ada karunia Tuhan yang akan langsung menyelesaikan semua masalahmu.

Baptisan Roh Kudus bukanlah karunia untuk memberikanmu pengalaman emosional yang hebat — untuk “menjadi ketinggian atas Allah.” Banyak orang Kristen yang merasakan bahwa karunia ini membawa sukacita besar ke dalam hidup mereka. Sukacita adalah manfaat yang menyenangkan dari karunia ini, tetapi itu bukanlah tujuan utama Allah dalam memberikan karunia ini kepada anak-anak-Nya.

Allah memberikan kepada anak-anak-Nya karunia ini untuk membangun kehidupan rohani mereka. Pertumbuhan rohani ini harus secara langsung mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari dengan orang lain.

Mungkin sulit untuk menemukan definisi baptisan Roh Kudus yang disetujui oleh semua orang Kristen. Dengan cara yang sama sulit untuk memberikan definisi lengkap tentang apa itu cinta. Cinta lebih dari sekadar mencium, memeluk, perasaan penuh gairah, dan pikiran hangat. Ini lebih dari tindakan fisik. Tetapi jika kamu benar-benar mencintai seseorang, kamu akan menunjukkannya melalui tindakan dan perasaanmu. Cinta sejati memengaruhi pikiranmu, tetapi itu lebih dari sekadar pikiran yang penuh kasih.

Jika kamu benar-benar ingin tahu apa itu cinta, kamu harus mengalaminya. Semakin kamu mengalaminya, semakin baik kamu akan memahami apa itu cinta. Hal yang sama berlaku untuk baptisan Roh Kudus. Kamu tidak dapat sepenuhnya memahaminya dalam pikiranmu sampai kamu mengalaminya dalam rohmumu dan seluruh hidupmu.

b. Apa yang akan kamu lakukan dengan karunia ini jika Allah memberikannya kepadamu?

Allah adalah Bapa yang bijaksana, dan Dia tidak akan dengan bodohnya melemparkan karunia-Nya kepada anak-anak-Nya dan membiarkan orang-orang yang salah menggunakan karunianya. Dia sangat mengasihi kita dan ingin menunjukkan kasih-Nya kepada kita. Dia sangat ingin memberikan karunia rohani kepada mereka yang menginginkan hubungan yang lebih dalam dengan-Nya. Tuhan tidak akan pernah memaksakan karunia-Nya kepadamu. Kalau kamu tidak menginginkan baptisan Roh Kudus, Ia tidak akan memberikannya kepadamu. Jadi mengapa seorang Kristen menginginkan karunia ini? Bagaimana itu akan menguntungkanmu?

Apa yang Alkitab katakan akan terjadi kepada orang Kristen yang memiliki karunia ini? Kisah Para Rasul 1:8 memberikan satu manfaat yang tersedia bagi mereka yang menerima karunia ini. Mereka akan menerima kuasa untuk bersaksi tentang Kristus dan kuasa-Nya yang menyelamatkan bagi orang-orang non-Kristen.

Salah satu cara utama karunia ini seharusnya memengaruhi kamu adalah untuk membantumu mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan. Paulus menulis tentang pentingnya karunia ini dalam kehidupan doanya. “Aku bersyukur kepada Allah, bahwa aku berkata-kata dengan Bahasa roh lebih dari pada kamu semua.” (1 Korintus 14:18, Terjemahan Baru)

Karunia berbahasa roh — bahasa yang belum pernah kamu pelajari — dapat menjadi alat yang luar biasa untuk mendekatkan dirimu kepada Allah. Tetapi tanggung jawab terletak pada dirimu untuk menggunakan karunia ini dengan benar. Hanya karena kamu memiliki karunia ini bukan berarti kamu lebih baik daripada orang Kristen lainnya. Jika karunia ini tidak memiliki pengaruh positif pada hubunganmu dengan Tuhan, maka kamu gagal menggunakan karunia itu dengan benar.

Karunia ini seharusnya menciptakan Hasrat dalam dirimu yang lebih besar untuk berjalan lebih dekat kepada Tuhan. Itu harus memotivasi kamu untuk menanggalkan sikap dan kebiasaan berdosa dan mengenakan sifat-sifat saleh. Karunia ini harus memiliki dampak yang dramatis pada hubunganmu dengan orang lain. Mereka harus melihat lebih banyak kasih dan sukacita sejati yang Tuhan bawa ke dalam hidupmu. Jika kamu orang Kristen yang tidak lebih mengasihani dengan karunia ini, maka kamu gagal menggunakannya dengan benar.

Ketika kamu menerima karunia baptisan Roh Kudus, jangan kaget jika tidak ada perubahan instan yang terjadi dalam hidupmu. Tetapi karunia ini seharusnya memberimu kekuatan untuk bertumbuh dan menjadi lebih seperti Kristus. Hanya karena kamu mendapatkan raket tenis baru sebagai hadiah tidak membuatmu menjadi pemain tenis yang terampil. Tetapi kamu tidak bisa menjadi pemain tenis yang terampil jika kamu tidak pernah memiliki raket tenis. Dengan cara yang sama, karunia dari Tuhan ini akan membuka bagimu banyak kesempatan untuk pertumbuhan rohani dan pelayanan.

Dampak lain dari karunia ini terhadap hidupmu adalah membantu kamu mengembangkan sikap yang lebih mudah diajari. Kamu akan ingin belajar lebih banyak tentang Allah dan bagaimana kamu dapat melayani Dia dengan lebih baik. Jika kesombongan dan pemberontakan dan sikap “Saya tahu semuanya” tumbuh dalam hidupmu, maka kamu gagal menggunakan karunia ini dengan cara yang Tuhan inginkan.

c. Bagaimana kamu bisa menerima baptisan Roh Kudus?

Tidak ada yang dapat kamu lakukan untuk mendapatkan karunia ini dari Allah. Kamu tidak dapat memperoleh keselamatan atau karunia Allah apa pun. Allah memberikan karunia-karunia-Nya kepada anak-anak-Nya. Dia yang membuat keputusan. Kamu boleh memberi tahu Tuhan tentang minatmu. Misalkan seorang anak memberi tahu orang tuanya, “Saya tidak ingin ada buku untuk Natal.” Apakah kamu pikir mereka akan mendengarkan apa yang dia katakan? Tentu saja mereka akan melakukannya. Mereka mencintai anak mereka dan ingin memberinya hadiah yang akan membantunya, dan juga menarik baginya.

Allah tidak akan memaksakan karunia-karunia-Nya kepada anak-anak-Nya. Di sisi lain, kamu tidak bisa memaksa-Nya untuk memberikanmu karunia ini. Terkadang anak-anak terus bertanya dan bertanya, sampai orang tua akhirnya menyerah dan mendapatkan apa yang mereka inginkan hanya untuk memiliki kedamaian di rumah. Tetapi Tuhan tidak menyerah pada tekanan.

Jika kamu menginginkan karunia apa pun dari Tuhan, maka buatlah prioritas utama dan terbesarmu adalah untuk mendekat kepada-Nya. Berusahalah untuk menaati dua perintah terbesar dalam Alkitab. Apa yang bisa lebih penting dalam hidup ini selain menaati kedua perintah ini? Lihat Markus 12:28-31.

Di mana kamu melihat Yesus berdoa kepada Allah Bapa dan berkata, “Tolong, berikan aku lebih banyak karunia hari ini.” Apakah kamu pergi kepada orang-orang yang kamu kasihi dan berkata, “Saya ingin hadiah darimu hari ini.” Itu bukan cara untuk membangun persahabatan yang mendalam. Sebaliknya, carilah cara-cara agar kamu dapat melakukan apa yang Tuhan perintahkan untuk kamu lakukan. Jika kamu menghadapi situasi di mana kamu tidak memiliki kuasa untuk melakukan apa yang kamu tahu Tuhan ingin kamu lakukan, mintalah bantuan-Nya. Dia akan membantumu. Jika kamu membutuhkan lebih banyak kasih, mintalah Tuhan untuk membantumu mengasihi orang yang tidak disukai.

Jika kamu ingin mendekat kepada Tuhan, katakanlah pada-Nya. Dia akan mendengarkan. Jika kamu ingin menjadi lebih efisien dalam bersaksi kepada orang-orang non-Kristen, katakan kepada Tuhan. Jika kamu menginginkan lebih banyak kekuatan rohani dalam hidupmu, mintalah bantuan Tuhan. Jangan menghabiskan seluruh waktumu meminta karunia kepada Tuhan. Sebaliknya, habiskan waktumu untuk mendekat kepada Tuhan. Dia suka mencurahkan karunia-karunia-Nya kepada mereka yang menjaga prioritas mereka tetap lurus.

6. Ia memberikan karunia-karunia Roh Kudus

Roh Kudus ingin memberi kita kekuatan untuk menjadi orang Kristen yang sukses. Dia ingin mempersiapkan kita untuk pelayanan. Ide Allah tentang pelayanan bukan hanya menjadi pengkhotbah atau misionaris. Dia ingin setiap anak-anak-Nya bekerja bagi-Nya tepat di mana mereka berada. Tidak ada yang terlalu kecil untuk dipakai oleh Tuhan. Dia akan membimbing kamu, tapi kamu harus mulai bekerja. Saat kamu melakukan pekerjaan yang Dia tempatkan di hadapanmu, Dia akan memberimu bantuan yang kamu butuhkan.

Beberapa karunia Roh Kudus harus digunakan dalam pelayanan publik. Satu Korintus pasal 12 menjelaskan karunia-karunia ini dan bagaimana karunia-karunia itu digunakan.

Roma 12 dan Efesus 4 menjelaskan berbagai karunia lain yang Roh Kudus berikan kepada orang Kristen. Karunia-karunia ini harus digunakan dalam kehidupan dan pekerjaan kita sehari-hari. Roma 12:6 dan Efesus 4:7 mengatakan bahwa Allah telah memberikan kepada setiap orang Kristen setidaknya satu karunia rohani. Efesus 4:12-13 menjelaskan tujuan dari karunia-karunia ini.

Efesus 4:11-13 Terjemahan Baru

¹¹Dan Ia lah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, ¹²untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi Pembangunan tubuh Kristus, ¹³sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

Satu Petrus 4 juga menulis daftar beberapa karunia Roh Kudus. Apakah kamu memiliki karunia mengajar, menunjukkan belas kasihan, iman, penyembuhan, administrasi, atau berkhotbah, Allah ingin kamu menggunakan karunia itu untuk membantu kerajaan-Nya bertumbuh. Dia ingin kamu menggunakan karunia itu untuk membawa kemuliaan bagi Allah, bukan bagi dirimu sendiri.

Roh Kudus ingin memiliki tempat khusus dalam hidupmu. Kamu memilih seberapa besar pengaruh yang akan Dia miliki dalam kehidupan sehari-harimu. Jika kamu mengabaikan pertolongan-Nya, kamu akan menghadapi kekalahan secara berkala. Hal terpenting yang dapat kamu lakukan adalah mendekat kepada Tuhan setiap hari. Saat kamu membaca Alkitab, mintalah Roh Kudus untuk mengajar kamu. Carilah cara-cara praktis untuk mengungkapkan buah-buah Roh Kudus dalam kegiatan sehari-harimu. Belajarlah untuk mendengarkan Dia ketika Dia berbicara kepadamu di dalam hatimu. Jalan yang telah Tuhan tandai bagi kamu ini akan menuntun pada kesuksesan yang sejati.